

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Sholehudin. 2011. *Misteri di Balik Wanita Bercadar*. http://iklaspurnama36.blogspot.com/2011/05/misteri-di-balik-wanita-bercadar_18.html?showComment=1338134487667#c3514933512652174004. *Internet*. Diakses pada November 2015.
- Abu, Fatan. 1992. *Panduan Wanita Shalihah*. Jakarta: Asaduddin Press
- Dewi, Rahmawati,dkk. 2005. *Jurnal Psikologi Sosial*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Diakses pada oktober
- El Guindi, Fadwa.2008. *Jilbab antara Keshalehan, Kesopanan dan Perlawanan*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Hurlock B. Elizabeth. 1993. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Hanafiah, Siti. 2013. *Identitas Cadar bagi Perempuan Bercadar*. Dalam *Jurnal Dialektika FISIP Universitas Sebelasmaret*. Publikasi Online Universitas Sebelas Maret
- Iskandar, Amalia Sofi. 2013. *Konstruksi Identitas Muslimah Bercadar*. *Jurnal Universitas Jember*.<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/58973/Amalia%20Sofi%20Iskandar.pdf?sequence=1> Diakses pada 07 oktober. Wardhani, F. Yurika. 2008. *Permasalahan dan Penyesuaian Diri pada Pernikahan Muslimah Behijab dan Bercadar*". *Anima Indonesian Psychological Journal*. Vol.23.. No.3, 227-236.
- Kurniawati, Ana. 2012. *Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Remaja dengan Ciri Kepribadian Introvert dan Ekstrovert di Kelas X SMA Negeri 4 Surakarta*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Diakses pada februari 2016
- Lubis, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: Universitas Medan Area
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Membelah Lautan Jilbab*. Yogyakarta: Diva Press
- Mahmada, Nong Darul. *Pengantar Buku Kritik Atas Jilbab*. Dalam <http://islamlib.com/site=1&aid=36&cat=content&title=buku>, diakses desember 2015

- Qhorryisza, Mailani. 2013. *Hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada wanita muslimah bercadar usia dewasa awal di kota Bandung*. Universitas pendidikan Indonesia. Repository.upi.edu. Perpustakaan.upi.edu
- Ratri, Lintang. 2011. *Cadar, Media dan Identitas Perempuan Muslim*. <http://Ejournal.undip.ac.id>. Journal Universitas Diponegoro Volume 39 no 02. Diakses pada oktober
- Susanti, Ade. 2008. *Gambaran Persahabatan dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswi UIN Jakarta yang Mengenakan Cadar*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Skripsi). Diakses pada oktober
- Shihabuddin, A. *Telaah Kritis atas Doktrin Faham Wahabi/Salafi*. Dalam <http://www.everyoneweb.com/tabarruk/E-Book>.
- Widiantari, Komang Sri, dkk. 2013. *Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja*. Jurnal Psikologi Udayana Vol.1, No, 1, 106-115 ISSN: 2354-5607. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Udayana. Diakses pada februari 2016
- <http://kamuskbbi.web.id/arti-kata-cadar-menurut-kamus-besar-bahasa-indonesia-kbbi.html><https://psikologiuhuy.wordpress.com/2010/04/05/teori-kepribadian-carl-gustav-jung/>
- <http://fractalenlightenment.com/id/31622/life/jungs-theory-of-introvert-and-extrovert-personalities>
- <http://agungadhyaksa.blogspot.co.id/2014/01/3-jenis-kepribadian-manusia-introvert.html>
- http://eprints.ums.ac.id/27215/3/04._BAB__I.pdf

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pertanyaan Umum

1. Sudah berapa lama anda menggunakan cadar?
2. Apa alasan anda menggunakan cadar?
3. Apakah ada diantara anggota keluarga, sanak saudara dan teman anda yang sudah menggunakan cadar sebelum anda?
4. Sebelum menggunakan cadar, apa pendapat anda tentang orang yang bercadar?
5. Apa persepsi anda tentang orang yang tidak menggunakan cadar setelah anda bercadar?
6. Waktu masa *transisi* adakah sikap yang menjadikan orang sekitar berperilaku berbeda kepada anda?
7. Bagaimana sikap anda dalam menanggapi ada masyarakat yang menilai negatif dengan wanita bercadar? Misalnya dengan istilah istri teroris?
8. Bagaimana anda menilai diri dan memposisikan diri anda diantara keluarga, teman dan masyarakat yang berbeda penampilan dengan anda
9. Apakah anda selama ini mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga, teman dan masyarakat?
10. Seberapa sering anda memikirkan pendapat orang lain tentang diri anda?
11. Perubahan apa yang anda rasakan dengan penampilan anda yang sekarang?

1. Motif Menggunakan Cadar

- a. Motif bersifat Historic-reason
 - a) Siapakah yang paling berpengaruh dalam pembentukan konsep diri anda yang baru?
 - b) Menurut anda dengan penampilan yang sekarang, apakah anda lebih terbuka, tertutup atau biasa saja terhadap orang lain yang ingin berbicara dan mengenal anda ?
- b. Motif bersifat Religious-reason
 - a) Kapan pertama kali tertarik dengan cadar?
 - b) Dari mana anda pertama kali mendapatkan pengetahuan tentang cadar?
 - c) Bagaimana akhirnya anda mengambil keputusan untuk menggunakan cadar?
 - d) Bagaimana anda meyakinkan diri anda bahwa informasi cadar tersebut merupakan suatu hal yang penting bagi diri anda dan memiliki pengaruh dalam diri sehingga anda memutuskan menggunakannya?
 - e) Seberapa besar peran keluarga, teman dan masyarakat dalam mempengaruhi pertimbangan anda ketika mengambil keputusan menggunakan cadar?
 - f) Bagaimana pendapat keluarga anda tentang perubahan yang anda alami?

- g) Apakah mereka mendukung, menolak atau menasehati?
 - h) Dan apa komentar yang mereka berikan?
 - i) Perubahan apa yang anda rasakan dengan penampilan anda yang sekarang?
- c. Motif meninggalkan kesenangan duniawi
- a) Setelah mengambil keputusan untuk bercadar, apakah hal ini mempengaruhi cita-cita anda sebelum bercadar?
 - b) Bagaimana anda menanggapi setiap orang yang memberikan tanggapan negatif tentang penampilan anda?
 - c) Apa perasaan anda terhadap persepsi negatif tersebut?

2. Kecenderungan kepribadian Introvert

- a. Penyesuaian dunia luar kurang baik
- a) Apakah sejauh ini anda merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan keluarga, teman dan masyarakat dengan penampilan anda yang sekarang? Dalam hal apa saja?
 - b) Apakah yang anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
- b. Sukar bergaul
- a) Seberapa sering anda melakukan komunikasi di luar lingkungan anda?
 - b) Apakah anda sering ikut kegiatan sosialisai diluar rumah?
 - c) Setiap ada undangan pesta dari teman anda apakah anda datang?
- c. Mudah malu

- a) Apakah setiap yang anda rasakan tentang pikiran dan hati akan anda ceritakan kepada keluarga atau teman anda?
- b) Apakah anda merasa percaya diri dengan penampilan anda sekarang?
- d. Agak pendiam
 - a) Seberapa besar anda mengungkapkan dan membagi informasi tentang diri anda dengan orang lain?
 - b) Apa alasan anda mengungkapkan pemikiran-pemikiran tentang diri anda terhadap orang lain?
 - c) Menurut anda, apakah anda termasuk orang yang periang?
- e. Bergaul dengan teman-teman dekat
 - a) Apakah anda sering menegur sapa terhadap seseorang yang anda kenal di jalan?

HASIL WAWANCARA RESPONDEN 1

WAWANCARA I

HARI/TANGGAL : Senin, 16 Mei 2016

PUKUL : 17.00- 17.40 wib

TEMPAT : Rumah responden

Verbatim	
Iter	Assalamualaikum kak
Itee	Walaikumsalam dek, masuk dek masuk (bersalaman)
Iter	Iya kak, apa kabar kak?
Itee	Baik dek, kehujaan dek?
Iter	Iya, tadi dinda kerumah mamak kakak, kirain kakak disana
Itee	Oia? Maaf ya dek kakak lupa ngabarin, gak jadi kakak kesana anak kakak sakit dek. Demam dia
Iter	Iya iya kak gak papa, mamak kakak pun bilang gitu tadi pas dinda kesana. Udah lama si A sakit kak?
Itee	Inilah dek, semalam itu mandi hujan dia karena buya nya gak dirumah jadi bebas dia dek. Kalo kakak yang larang kan gak takut dia
Iter	Kalo buya nya ada dirumah baru gak berani dia ya kak?
Itee	Iyaa dek, sama kakak kan manja kali dia
Iter	Kakak sekarang dirumah ajalah ya kak? Udah gak kerja lagi kak?
Itee	Iyalah dek, udah gak kerja lagi kakak semenjak pake cadar , jaga anak aja dirumah dek. Rencananya kakak mau buka usaha
Iter	Usaha apa itu kak?
Itee	Mau buka usaha jualan-jualan gitu dek kayak jualan burger, jus gitulah karena kan gak mungkin kerja kek dulu lagi dek
Iter	Kenapa gak mungkin kerja kayak dulu lagi kak?
Itee	Ya alasan pertamanya sih memang udah gak di kasih abi nya lagi dek untuk kerja yang terikat, kalo kerja terikat kan gak ada yang jaga anak-anak. Kasianlah umi anak-anak titip tempat nenek terus katanya abinya gitu. Tapi kalau usaha kan anak-anak bisa ikut sekalian jualan kakak bisa juga jaga anak dek
Iter	Nah, itukan alasan pertama nya kak, kalo alasan kedua nya kenapa kakak gak kerja apa kak?

Itee	Kakak memang berenti kerja udah setahun lebih dek, semenjak pakai cadar kayaknya kakak kurang cocok kalau masih kerja di kantor yang lama. Lebih enak usaha dek
Iter	Ohhh iya kak, kakak dulu kerjanya di kantor camat kan?
Itee	Iya dek, kalau dulu kan kakak kerja belum pakai cadar sekarang udah pakai ya rasanya kurang cocok aja
Iter	Kurang cocok gimana maksudnya kak?
Itee	Gini lah ya dek, kita kan semua tau kalo apa-apa dimedan ini perlu uang. Apalagi di kantor camat mau buat ktp pake uang pelicin ganti kk(kartu keluarga) pake uang juga. Kakak rasa gak enak masih berada di kantor itu lihat semua sogokan-sogokan hehehe sementara kakak gak bisa buat banyak untuk menghentikan itu jadi menurut kakak lebih baik kakak keluar aja
Iter	Berarti setelah pakai cadar kakak memilih berhenti kerja?
Itee	Iya dek, karena semakin kesini kita kan semakin paham mana perbuatan disekitar kita yang baik dan mana yang tidak menurut kita, karena kita sudah belajar agama masak masih mau mendapatkan uang dari hal yang tidak disukai oleh Allah SWT.
Iter	Iya kak, terkadang manusia buta kalau udah tentang uang ya kak, semua cara dihalalkan
Itee	Betul itu dek, makanya kita yang udah tahu lebih baik menjaga agar diri kita gak terikut sama perbuatan yang tidak disukai oleh Allah SWT
Iter	Kayak nya udah mau maghrib ini kak, dinda pamit pulang dulu lah ya kak
Itee	Iya dek, gak sholat magrib disini aja?
Iter	Lain kali aja kak (tersenyum) kan wawancara dinda sama kakak masih ada lagi, masih banyak yang mau dinda tanyak ke kakak hehehe
Itee	(tertawa) hahaha iya gampang itu dek, datang ajalah kesini kakak jawab semua yang dinda tanyak
Iter	Nanti dinda datang lagi kok kak hehehe dinda pulang dulu ya kak, assalamualaikum
Itee	Waalaiikum salam. Hati-hati ya dek
Iter	Iya kak.

Wawancara II

HARI/TANGGAL : Selasa, 17 Mei 2016

PUKUL : 15.00 - selesai

TEMPAT : Rumah responden

Verbatim	
Iter	Assalamuaikum
Itee	Waalaiikum salam, masuk aja dinda
Iter	Iya kak
Itee	Maaf ni rumahnya berantakan. Si alim nyerak
Iter	Iya kak, gak papa. Udah sehat si Alimnya kak?
Itee	Udah dek, kasih obat demam dia kemarin
Iter	Kalau kakak sehat kan?
Itee	Alhamdulillah sehat dek, apalagi mau diwawancarai gini harus sehat hehehe (tertawa)
Iter	Kita mulai aja ya kak, nah pertanyaan pertama ini buat kakak. sudah berapa lama sih kakak menggunakan cadar ini?
Itee	Menggunakan cadar itu udah satu tahun empat bulan gitu, baru ya baru satu tahun empat bulan.
Iter	Sudah lama juga ya kak, kalau boleh tau alasan kakak pertama kali menggunakan cadar itu apa kak?
Itee	Nah yang pertama kali itu terinspirasi aja dengan kata-kata kan ada itu kalo gak salah hem apaya (memegang kepala) hadist atau gimana mengatakan sebaik-baik wanita itu adalah orang yang jarang dilihat oleh mahromnya dan jarang melihat yang bukan mukhrimnya gitu.
Iter	Jadi awal sekali menggunakan cadar ini karna terinspirasi dari hadist ini ya kak?
Itee	Iya, kan tuntunan kita dalam hidup ini hanya dua yaitu al-quran dan hadist, jadi setelah tahu ooo ternyata ada hadist yang berbunyi demikian ya kan lebih baik ketika kita sudah mengetahui hukumnya maka kita wajib menjalankannya. Lain halnya dengan tidak tahu
Iter	Lain halnya dengan tidak tahu itu tidak tahu yang bagaimana maksudnya kak?
Itee	Iya awalnya kan kakak gak pakai cadar dan pada saat itu kakak gak tahu hukum bercadar itu gimana sih jadi bercadar itu belum wajib bagi

	kakak, tapi setelah tahu ternyata cadar itu ada hadisnya maka akan lebih baik jika kakak menggunakan cadar, karena sudah tahu hukumnya
Iter	Jadi karena sekarang sudah tau makanya kakak menggunakan cadar kak?
Itee	Iya begitulah kira-kira dek
Iter	Yang akhirnya membuat kakak yakin untuk menggunakan cadar apa kak?
Itee	Aaa gini kalo setau kakak ya, istri-istri rasul itu semuanya juga anak-anak rasul itu bercadar dan kalo disini dikatakan seperti itu orang awam hanya bilang itukan di Arab, di Arab kan banyak abu jadi mereka pakai cadar. Sebenarnya bukan karena di Arab banyak abu di Indonesia juga banyak abu kan gitu kan jadi itu tadi keknya setelah pake cadar ini kakak yang menguatkan ini satu : selama ini kan bukannya merasa sok cantik tapi hehehe (tertawa)tapikan gara-gara awak banyak orang berdosa awak juga ikut berdosa jadi setelah itu yaudahlah daripada tambah dosa awak tambah dosa orang suami juga izin suami juga ridho apalagi pilihanyakan gitu aja.
Iter	Sebelumnya diantara anggota keluarga kakak udah ada yang menggunakan cadar kak?
Itee	Belum ada dek baru kakak.
Iter	Berarti kakak pertama lah yang pake cadar
Itee	Iya dek
Iter	Kalau disekitaran rumah ada yang menggunakan cadar selain kakak?
Itee	Belum ada juga dek
Iter	Kalau dulu sebelum menggunakan cadar apa pendapat kakak tentang orang yang menggunakan cadar? Apalagi saat itu jibab yang digunakan masih modern kan kak?
Itee	Iya, tadinya gini berfikiran kalo biasa itukan kalo kita jalan-jalan ke medan ya kalo tanjung morawa ini keknya dulu belum banyaklah kalo sekarang udah alhamdulillah lah karna gak hanya satu golongan yang namanya jamaah itu aja yang pakai cadar tapi kan sudah beberapa ya beberapa yang namanya pengajian itu menganjurkan. Tadinya gini juga dalam hati apa panas apa gak sumuk lah ditutupin semua dah gitu kok kesannya terlalu fanatik kali gitu kan. Apa-apa sampek segitunya? Kan gitu, karena kita juga ilmu kita gak ada kan gitu jadi kita ngomong itulah kalo orang yang berilmu itu semakin banyak ilmu semakin hati-hati ngomong tapi kalo orang yang belum berilmu karena dia gak ngerti ya suka-suka hati aja dia(tertawa) ngomong kan gitu, itulah contohnya kakak tadi
Iter	Yang tadinya berpendapat apa gak panaslah pake cadar ini gitu kan kak,

	tapi ternyata setelah dijalani gimana?
Itee	subhanAllah, ternyata lebih sejuk karena yang pertama orang sibuk pake masker kita sudah bermasker dari secara kesehatan kita juga sudah terlindungi, kalau kita keluar rumah itu otomatis kita sudah menjaga kesehatan aja orang punya virus batuk kita sudah tutuo luan dengan cadar kita. Dan yang kedua semakin panas terik itu bukan semakin sumuk bukan semakin gerah tetapi semakin adem karena kan kita gak langsung ber-apa- ber-kenak- bersentuhan dengan cahaya matahari langsung karena ditutupin dengan kerudung dengan cadar dengan ini kita kalau semakin lama semakin terbiasa.
Iter	Kalau yang kita bahas tadi sebelum menggunakan cadar pendapatnya dan pada saat pakai cadar pendapatnya, sekarang gimana pendapat kakak tentang orang yang belum menggunakan cadar?
Itee	Sedih sih, rasanya sedih(tertawa
Iter	Sedih gimana maksudnya ini? (tertawa bersama responden)
Itee	Aaaa kan mungkin kan karena belum paham ataupun sudah paham tapi belum niat kan gitu kan,kan sekarang inikan aa kalo melihat kebanyakan ya jangan kan yang berkerudung modern yang sanggup buka aurat blak-blakan itu sebenarnya selain sedih kita juga malu sebagai wanita muslimah, toh yang membedakan. Kalo kita berfikir orang yang cerdas pasti dia akan cepat mem- memilih aaa yang benar, istilahnya kalo orang yang cerdas itu dia pasti tau ini kemana- ini kemana pasti dia berfikir, pasti fikirannya itu tidak-tidak hanya tinggal diam jadi kalo melihat orang yang gak pakek ehm apa ya buka auratlah ada rasa sedih yaAllah dulu awak seperti itu karena awak belum paham mungkin mereka seperti itu mereka juga belum paham ya Allah, tinggal kasih pemahaman aja mintak sama Allah. Udah gitu paling tidak ya kalau kita lihat ya orangnya kalau orangnya itu kakak kita saudara kita ya langsung aja kita kasih tau sebenarnya aurat batasan aurat wanita itu sampai mana, apa hukumnya dan ini apa kenapa kita harus menutup aurat ini adalah wajib bagi kita kaum wanita. Kalau melihat-melihat yang lainnya ya cuman hanya bisa sedih ajalah.
Iter	jadi kalo lihat yang masih pakai jilbab biasa kayak dinda gini sedih lah ya kak? (tersenyum)
Itee	hehehe iya mudah-mudahan dinda dibukakan pintu hidayahnya jadi bisa menutup aurat secara sempurna
Iter	Amin yaAllah, mudah-mudahan terkabulkan kan(tersenyum)
Itee	iya dinda juga mesti ada usahanya lah biar berubah
Iter	yaudah kalo gitu dinda pamit pulang dulu lah kak, besok kita sambung lagi (bersalaman)

Itee	iya hati- hati ya dek
Iter	assalamualikum kak
Itee	wa'alaikum salam

Wawancara III

HARI/TANGGAL : Rabu, 18 Mei 2016

PUKUL : 19.00- selesai

TEMPAT : Rumah responden

verbatim	
Iter	Assalamualaikum kak
Itee	Waalaikum salam, dinda dari mana?
Iter	Dari rumah kak, lagi sibuk kak?
Itee	Enggak, makanya bisa wawancara sama dinda hari ini hehehe
Iter	Sehat kan kak?
Itee	Alhamdulillah, luar biasa hehehe
Iter	Langsung aja ya kan kak, awal pembentukan kakak menggunakan cadar siapa yang paling berpengaruh?
Itee	Suami
Iter	Suami ikut pengajian atau gimana kak?
Itee	Iya , ikut pengajian
Iter	Jadi karena suami baru menggunakan cadar?
Itee	Yaaa, sebelumnya kan karena diajak pengajian dulu, setelah diajak pengajian itu aaaa kan kita bertemu dengan orang-orang wanita-wanita yang bercadar semua, setelah dikasih pemahaman sama suami, suami tanyak kenapa sih umi gak pake cadar. Ya kakak jawab alasannya apa? Dengan alasan itu bisa kakak terima ya inshaAllah.
Iter	Jadi kak, tertarik menggunakan cadar itu semenjak sudah masuk pengajian bersama suami?
Itee	Iya karena suami
Iter	Bukan karena dari awal memang udah niat pakek cadar kak?
Itee	Bukan, karena udah paham istilahnya pemahannya itukan kita dingaji

	itu dikasih pembelajaran. Walaupun kan sebagian orang kan mengatakan mana dalil nya yang mengatakan bercadar secara al-qur'an? surah apa? Ayat apa? Kan seperti itu. Jadikan kita hanya menekankan kalaulah di dalam apa ya di dalam al-qur'an nya itu kan yang dikatakannya itu yang bukan aurat itu wajah dan telapak tangan tapi sementara aaa kita logikanya gini kaki aja kita harus ditutup jempol kaki harus ditutup padahal yang selama ini itu terjadi apa ya eee nafsu untuk pria yang bukan mahrom kita itukan berawal ketika kebanyakan dari muka atau wajah kita gitu jadi secara logika sebagai orang yang cerdas jempol kaki aja harus ditutup kenapa wajah kita yang merupakan sumber dari apa ya namanya nafsu atau dari awalnya lah mungkin laki-laki memandang kenapa tidak ditutup. Memang secara logika saya ya seperti itulah
Iter	Jadi setelah diajak suami ikut pengajian,yang akhirnya membuat yakin untuk memutuskan untuk memakai cadar?
Itee	Iyaa, awalnya kan kakak kan kerja jadi ketika suami pertama bilang bercadar sempet juga sih melawan lah dibilang, kenapa umi harus bercadar? Sementara umi masih bekerja, nanti kalo umi udah bercadar tempat umi bukan dikantor itu lagi karena disitu tempat berkumpulnya laki-laki yang bukan mahrom umi dan karena kita sudah bercadar artinya kita harus udah siap. Siap menahan diri menjaga diri dan sebenarnya memang yang apa itu wanita itu pada dasarnya itu terhibab dia yaitu tertutup jadi sebaik-baik wanita itu dia terhibab di empat dinding dan apabila seorang wanita itu tidak melihat yang bukan makhrom nya dan tidak dilihat yang bukan makhrom nya selama empatpuluhhari inshaAllah doa seorang istri atau seorang wanita itu cepat terkabulkan. Jadi salah satu mungkin kan kaitannya bercadar itu memungkinkan menahan orang melihat kita seperti itu
Iter	Berarti dari pengetahuan tentang cadar barulah ambil keputusan untuk bercadar
Itee	Iya .
Iter	Setelah menggunakan cadar apa pendapat keluarga kak?
Itee	Yaa, pro dan kontra ya karena sebagian kan gak pun bercadar hanya memakai kerudung yang syar'i ya haa itu orang tua sudah apa ya? Marah. Pakaian apa ini? Ini kan gak bagus seperti apa gitu jadi apalagi di tambah bercadar kan gitu ya, tadinya keluarga banyak yang gimana ya banyak yang gak setuju gitu harus dibuka lah kenapa? Kenapa kok mesti pake itu ? tapi kita ya segala sesuatu perubahan itu kan pasti ada cobaan kalau kita ingin lebih baik kan gak gampang-gampang aja jalannya, ya selama suami ridho saya dengar kan kata

	suami saya gak mendengarkan kata orang ataupun keluarga itu.
Iter	Setelah sikap kontra dari keluarga, apakah semakin getol untuk mengajak keluarga agar menggunakan cadar atau malah berfikir kayaknya saya aja deh yang menggunakan cadar?
Itee	Yaa, memang kalau usaha saya belum maksimal tapi selama ini yang udah dijalanin ketika keluarga tanya kenapa harus bercadar ya kita jelasin kita ingatkan kita beritahu sekali-duakali tigakali dan mereka juga belum siap ya untuk menutup aurat kita kan yang penting sudah mengingatkan kan tugas kita hanya menyampaikan dan mengajak selanjutnya kalo yang diajak belum mau udah gitu yang disampaikan juga belum diterima ya tinggal mintak sama Allah aja supaya hatinya dibukakan tapi bukan berarti kita harus memaksa yang penting sudah kita sampaikan dan tugas kita hanya menyampaikan kalau kita tidak sampaikan kita salah kita berdosa karena kita membiarkan yang salah tapi kalau sudah kita sampaikan setiap manusia kan punya pemikiran bisa berfikir ya dia yang penting sudah kita ingatkan kita mau ajak baik kalau dia tidak mau kenapa harus kita paksa kan, karena kan semua manusia ini yang menggerakkan hati mengedipkan mata kita yang menggerakkan kaki kita, dinda bisa sampek kemari itukan karena Allah yaa kita gak punya kuasa yang penting kita menyampaikan udah gitu mintak aja sama Allah. Kalau Allah belum kabulkan berarti doa kita terkabulkan berarti belum baik itu aja hehehe (tertawa)
Iter	Pada masa transisi cobaan terberat saat itu apa sih kak ?
Itee	Yang paling berat itu omongan orang (tertawa) karena kan siapasih manusia yang sempurna dibumi ini tapi kalaulah kita dengarkan omongan orang ya kita tetap salah aja baik salah apalagi buruk, jadi ya komitmennya selama apa yang aku lakukan tidak merugikan dia dan juga tidak terlalu mengusik aku ya aku jalan aja terus dengan apa yang mau aku yang baik menurutku gitu aja.
Iter	Hampir sempat merubah fikiran gak karena omongan orang?seperti aduuuh kayaknya saya gak jadi deh pakai cadar?
Itee	Sempet juga sih frustrasi kadang , namanya wanita ya sensitif dengar omongan orang yang alah ngapai pake-pake cadar orang masih begini-begini apalagi dengan “latar belakang” yang apa ya yang terlalu sempat disorot oleh masyarakat ha itukan jadi suatu apa tapi ya yakin aja yang aku lakukan ini bukan karena dia aku melakukan ini karena Allah, apapun nanti mintanya sama ALLah .
Iter	Jadi meskipun omongan orang kakak tetap pakai cadar? Bukan tambah ingin lepas cadar?

Itee	Yang bikin ada niat buat lepas cadar itu bukan omongan orang, kadang kan eee rumah tangga ini kan bukan selalu adem ayem kalo omongan orang itu kadang mempengaruhi kadang ngomong gitu sama suami: buya kalo memang seperti ini kenapa sih umi harus bercadar kadang bilang seperti itu juga tapi suami selalu menguatkan udahlah umi kan itu mereka yang bilang selama buya masih mengizinkan dan buya maunya umi bercadar. Buya nanti gak tergoda sama wanita lain yang masih bergaya-gaya tapi buya nya selalu bilang orang buya yang suruh bercadar kok gitu aja. Paling ya segitu aja kalo cobaan kakak belum seberapa mungkin karena belum bener itu amalannya masih dikit amalannya.
Iter	Setelah menggunakan cadar ini apa kah mengganggu karir kakak didunia kerja atau enggak?
Itee	Ya otomatis mempengaruhi karena kita udah ambil sikap berenti untuk bekerja kan gitu kan tapi kita niat aja sebenarnya itukan hanya dunia yang kita mau carik ini aset untuk akhirat, jadi kita pilih mana dunia yang sementara atau akhirat yang selama-lamanya.
Iter	Gimana pendapat kakak tentang masyarakat yang memandang negatif sama orang yang bercadar misalnya dibilang ninja lah atau istri teroris gitu kak?
Itee	Yaa selama kan kita beranggapan mereka belum paham, sebaik-baik kita Cuma bisa mendoakan aja semoga mereka juga ikut pada kita kepada hal yang lebih baik, karena segala sesuatu perubahan yang berat ya untuk menggunakan cadar pada saat ini apalagi di daerah inikan satu desa ini itukan baru terhitung beberapa lah dan didusun ini hanya saya kan gitu itu tantangannya cukup berat karena perubahan diri ibaratnya dari kita yang belum menutup aurat secara sempurna itukan pasti banyak pertanyaan pandangan mereka juga berbeda selama sikap kita juga belum sempurna. Kebanyakan masyarkat kan selama ini apa pemahamannya ini masih dibalik-balik kan mungkin itulah juga caranya kaum yahudi atau kaum kafir itu mencoba supaya agama islam ini tidak berkembang karena selama ini kebanyakan orang bilang kan seperti ini “alah ngapai berjilbab tutup aurat sementara hatinya aja belum baik” kan gitu ya kan banyak yang bilang “ngomongnya aja masih suka-suka hati” kan gitu kan padahal kalo kita tau ee secara apa ya? Menutup aurat itu hukumnya wajib jadi jangan tunggu hatimu baik dulu ya laksanakan aja dulu yang wajibnya karena nanti dengan jilbabmu yang akan merubah perilakumu tapi memang itu sulit kalo bagi kita yang gak kuat mental, kan gitu.

Iter	Banyak cercaan gak kak? gimana nanggapinya?
Itee	Itu pasti banyak cercaan-cercaan ya sampai detik ini pun. Tinggal menjelaskan aja sama mereka bahwa saya saya berjilbab bercadar bukan berarti saya sudah sempurna.saya ini juga masih proses pelajaran. Saya bilang seperti itu dan ini adalah tuntutan kewajiban sebagai wanita muslimah. ini wajib dan kalu kita tidak menggunakan itu sepanjang kita tidak menutup aurat dan kita dilihat orang itu kenak dosa dan yang terkena dosa itu bukan diri kita aja tapi suami bagi yang udah punya suami atau pun orang tuaikut berdosa bagi yang membiarkan anak atau istrinya yang membuka aurat jika keluar rumah
Iter	Apa rasanya kak ketika kita lewat kita diomongin orang gitu? Apa yang kakak lakukan ?
Itee	Istighfar aja, dzikir aja gitu. Kalo semakin banyak apa ya semakin banyak cobaan kan mana tau semakin memperkuat kita gitu aja, udah gitu dalam hati berdoa aja “ya Allah” bahkan sampai ada ya yang buat status tentang kita atau yang bicarakan langsung ada yang nyampaikan langsung tentang kita yaudah kita Cuma bilang semoga Allah juga beri hidayah sama dia karena kan hidayah ini bukan turun begitu saja bukan datang begitu saja dari kita, kita gak bisa mendapat hidayah kalau kita duduk-duduk manis aja kita mendapat hidayah itu kemauan dari kita, perubahan dari kita. Sekarang tantangannya kita harus siap apapun yang terjadi kalo kita ingin ehhe punya aset akhirat gitu aja
Iter	dengan memperbanyak istighfar membuat hati kita lebih tenang kan kak?
Itee	iya pasti itu dek
Iter	kalau gitu, sampai sini aja wawancara kita hari ini besok kita sambung lagi yak kak, dinda pulang dulu ya. Assalamualaikum
Itee	iya dek, hati-hati ya. Wa’alaikum salam

Wawancara IV

HARI/TANGGAL : Kamis, 19 Mei 2016

PUKUL : 13.00 - selesai

TEMPAT : Rumah responden

Verbatim	
Iter	Assalamualaikum kak
Itee	Waalaiikum salam, bentar dek
Iter	Iya kak
Itee	Udah, masuk-masuk. Pake cadar dulu kakak tadi
Iter	Eh ada buya nya ya kak?
Itee	Iya gak papa kok yok kita di ruang tv aja
Iter	Tumben buya nya dirumah kak
Itee	Iya dek pulang cepat hari ini buya.
Iter	Langsung aja ya kak, sejak menggunakan cadar ini kakak merasa lebih tertutup atau terbuka dengan orang diluar lingkungan keluarga?
Itee	Biasa aja, ya kita harus paham ya kita sebenarnya paham ya cadar ini melindungi diri kita melindungi kita terus ingat kemana pun kalo kita bawak apa ya pakaian syar'i ini apa agamis kita kan sadar bahwa sanya kita wanita, kalo wanita ini kan tidak boleh apa ya, suara itu kan aurat ha jadi apalagi dengan lawan jenis. Tapi kalau sesama wanita tidak berkurang komunikasinya tapi kalo yang bukan mahrom nya baik diapun memberi salam kalo dia belum paham kan ya kita jawab nya dalam hatigak langsung.
Iter	Sekarangkan sudah mengurangi komunikasi dengan yang bukan makhrom nya jadi kalau ada undangan gitu kakak datang?
Itee	Pergi, kalau diajak suami ya pergi tinggal tergantung suami kalo ayok ya ayok kalok dirumah ya dirumah
Iter	Jadi kalo misalnya ada reuni dari sma bakal ikut gak kak?
Itee	Ya terus terang ya yang pertama kalau masalah pergi-pergi itu tergantung izin suami, suami mau diajak ya ayok kalo suami gak mau

	yaudah kita gak bisa maksa.
Iter	Kalau untuk pergi sendiri?
Itee	Ya alhamdulillah semenjak bercadar ini udah apa ya kalo pun pergi sendiri itu dalam keadaan darurat.
Iter	Berarti gak keluar kalo gak sama suami ya kak?
Itee	Karena kita sudah tau kan kalo kita kan mau pergi itu sama mahromnya, kita juga kan tau acara yang kita datengin itu kan gimana gitukan. Iya memang silaturahmi itu penting tapi kan kalo kebanyakan sia-sia apa bedanya sama dirumah aja yang istilahnya gak tambah-tambah dosa. Ya memang selama ini gak ada buat reuni. Tapi kalo silaturahmi selama bercadar ini kemanapun pergi tempat kawan sekolah pun pasti sama suami
Iter	Dengan cadar ini merasa tambah kalem gak kak?
Itee	Kalok kakak sih biasa aja
Iter	Arti biasa aja itu gimana kak?
Itee	Ya artinya selagi kita sama mahrom kita, tapi yang yang buat kita batasin itu ya itu tadi ya sama lakilaki kan udah tau kita bukan mahrom kita, ya gak seperti dulu lah. Kalo sekarang sama perempuan pun ngomong harus kita jaga sekedar ucap salam aja. Kalo masalah tingkah kalo sama kawan-kawan ini ya baik-baik aja gak ada masalah gitu karena kita menganggap cadar ini bukan harus kaku tapi bisa diterima juga sama orang karena banyak orang menganggap cadar ih begini-begini. Dan perlu di ketahui juga “orang bercadar” ini belum tentu sempurna tapi hanya berusaha memperbaiki diri paling tidak satu langkah dari sebelumnya. Belum tentu orang yang pakai cadar itu ngomongnya udah bagus akhlaknya udah bagus ini menurut saya ya. Kalo yang sudah pemahaman bener mungkin dia sudah menata kesana itu bukan berarti karena kita belum baik saya aja masih kek gini gimana mau pakek cadar nah itu salah.
Iter	Seberapa sering kakak ikut kegiatan diluar rumah
Itee	Karena jamaah ini hanya laki-laki yang ada perkumpulan di mesjid kami yang wanita tidak, yang setiap malam kamis dimarelan setiap malam minggu dijalan gajah itu laki-laki aja semua kalau perempuan ini hanya halaqoh namanya mingguan itu dihalaqoh misalkan tanjung morawa. Program rutin itu kalopun apa namanya masturo, masturo itu kita pergi bersama suami tetapi kita wanita ini tetap didalam rumah dan suami itu dimasjid, jadi suami yang silaturahmi kemana-mana. Kita hanya buat program aja dirumah itu yaitu programnya belajar, bagaimana mendidik anak secara sunnah ibaratnya kita pesantren kilat lah, itu ada nisabnya kalo kami bilang.

Iter	Dengan penampilan sekarang kakak lebih percaya diri atau enggak?
Itee	Percaya diri itu kan makna nya berani tampil didepan orang, dengan cadar yang lengkap baru saya bisa percaya diri karena kalo tidak pakai cadar rasanya seperti ada yang kurang saya seperti kurun pede lah istilahnya termasuk sama keluarga kakak pun tetap pakai cadar dek.
Iter	mungkin sampai sini aja wawancara kita kak, terima kasih sebelumnya sudah bersedia jadi responden dinda
Itee	iya sama-sama dek kalau ada perlu lagi jangan sungkan ya
Iter	iya kak, kayaknya dinda pamit pulang dulu lah ya kak,
Itee	iya, langsung balik dek
Iter	iya kak, assalamualaikum kak
Itee	iya hati-hati dek wa'alaikumsalam

ANALISIS DATA WAWANCARA RESPONDEN I

Codding	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
WR1.001	Iter: Jadi karena suami baru menggunakan cadar? Itee: Yaaa, sebelumnya kan karena diajak pengajian dulu, setelah diajak pengajian itu aaaa kan kita bertemu dengan orang-orang wanita-wanita yang bercadar semua, setelah dikasih pemahaman sama suami, suami tanyak kenapa sih umi gak pake cadar. Ya kakak jawab alasannya apa? Dengan alasan itu bisa kakak terima ya inshaAllah.	Responden mulai menggunakan cadar setelah diajak oleh suaminya untuk ikut pengajian dan diminta oleh suaminya untuk menggunakan cadar		Motif bersifat <i>history reason</i>
WR1.002	Iter: Jadi setelah diajak suami ikut pengajian, yang akhirnya membuat	Awalnya responden menolak ketika minta		Motif bersifat <i>history reason</i>

	<p>yakin untuk memutuskan untuk memakai cadar?</p> <p>Itee: yaa, awalnya kan kakak kan kerja jadi ketika suami pertama bilang bercadar sempet juga sih melawan lah dibilang, kenapa umi harus bercadar? Sementara umi masih bekerja, nanti kalo umi udah bercadar tempat umi bukan dikantor itu lagi karena disitu tempat berkumpulnya laki-laki yang bukan mahrom umi dan karena kita sudah bercadar artinya kita harus udah siap. Siap menahan diri menjaga diri dan sebenarnya memang yang apa itu wanita itu pada dasarnya itu terhibab dia yaitu tertutup jadi sebaik-baik wanita itu dia terhibab di empat dinding dan apabila seorang wanita itu tidak melihat yang bukan makhrom nya dan tidak dilihat yang bukan makhrom nya selama empatpuluhhari inshaAllah doa seorang istri atau seorang wanita itu cepat terkabulkan. Jadi salah</p>	<p>oleh suaminya untuk menggunakan cadar tetapi setelah diberi pemahaman tentang cadar akhirnya responden memutuskan untuk bercadar</p>		
--	--	---	--	--

	<p>satu mungkin kan kaitannya bercadar itu memungkinkan menahan orang melihat kita seperti itu</p>			
WR1.003	<p>Iter: kalau boleh tau alasan kakak pertama kali menggunakan cadar itu apa kak?</p> <p>Itee: Nah yang pertama kali itu terinspirasi aja dengan kata-kata kan ada itu kalo gak salah hem apaya (memegang kepala) hadist atau gimana mengatakan sebaik-baik wanita itu adalah orang yang jarang dilihat oleh mahromnya dan jarang melihat yang bukan mukhrimnya gitu.</p> <p>Iter: Jadi awal sekali menggunakan cadar ini karna terinspirasi dari hadist ini ya kak?</p> <p>Itee: Iya, kan tuntunan kita dalam hidup ini hanya dua yaitu al-quran dan hadist, jadi setelah tahu ooo ternyata ada hadist yang berbunyi demikian ya kan lebih baik ketika kita sudah mengetahui hukumnya maka kita wajib menjalankannya. Lain halnya dengan tidak tahu.</p>	<p>Alasan responden pertama kali menggunakan cadar adalah ketika mengetahui tentang hadist hadist yang berisi tentang menutup aurat</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

WR1.004	<p>Iter: Yang akhirnya membuat kakak yakin untuk menggunakan cadar apa kak?</p> <p>Itee: Aaa gini kalo setau kakak ya, istri-istri rasul itu semuanya juga anak-anak rasul itu bercadar dan kalo disini dikatakan seperti itu orang awam hanya bilang itukan di Arab, diarab kan banyak abu jadi mereka pakai cadar. Sebenarnya bukan karena diarab banyak abu di Indonesia juga banyak abu kan gitu kan jadi itu tadi keknya setelah pake cadar ini kakak yang menguatkan ini satu : selama ini kan bukannya merasa sok cantik tapi hehehe (tertawa)tapikan gara-gara awak banyak orang berdosa awak juga ikut berdosa jadi setelah itu yaudahlah daripada tambah dosa awak tambah dosa orang suami juga izin suami juga ridho apalagi pilihnyakan gitu aja.</p>	<p>Responden merasa yakin untuk menggunakan cadar ketika mengetahui hadist yang tentang istri serta anak rasulullah juga bercadar</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>
WR1.005	<p>Iter: Bukan karena dari awal memang udah niat pakek cadar kak?</p> <p>Itee: Bukan, karena</p>	<p>Responden awalnya belum ada niat untuk</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

	<p>udah paham istilahnya pemahannya itukan kita dingaji itu dikasih pembelajaran.</p> <p>Walaupun kan sebagian orang kan mengatakan mana dalil nya yang mengatakan bercadar secara al-qur'an? surah apa? Ayat apa? Kan seperti itu. Jadikan kita hanya menekankan kalaulah di dalam apa ya di dalam al-qur'an nya itu kan yang dikatakannya itu yang bukan aurat itu wajah dan telapak tangan tapi sementara aaa kita logikanya gini kaki aja kita jempol kaki harus ditutup padahal yang selama ini itu terjadi apa ya eee nafsu untuk pria yang bukan mahrom kita itukan berawal ketika kebanyakan dari muka atau wajah kita gitu jadi secara logika sebagai orang yang cerdas jempol kaki aja harus ditutup kenapa wajah kita yang merupakan sumber dari apa ya namanya nafsu atau dari awalnya lah mungkin laki-laki memandang kenapa tidak ditutup. Memang</p>	<p>menggunakan cadar tetapi setelah ikut pengajian dan diberikan pembelajaran tentang cadar barulah responden memakai cadar</p>		
--	---	---	--	--

	secara logika saya ya seperti itulah			
WR1.006	<p>Iter: Setelah menggunakan cadar apa pendapat keluarga kak?</p> <p>Itee: Yaa, pro dan kontra ya karena sebagian kan gak pun bercadar hanya memakai kerudung yang syar'i ya haa itu orang tua sudah apa ya? Marah. Pakaian apa ini? Ini kan gak bagus seperti apa gitu jadi apalagi di tambah bercadar kan gitu ya, tadinya keluarga banyak yang gimana ya banyak yang gak setuju gitu harus dibuka lah kenapa? Kenapa kok mesti pake itu ? tapi kita ya segala sesuatu perubahan itu kan pasti ada cobaan kalau kita ingin lebih baik kan gak gampang-gampang aja jalannya, ya selama suami ridho saya dengar kan kata suami saya gak dengarkan kata orang ataupun keluarga itu.</p>	<p>Keluarga responden banyak yang tidak setuju dengan keputusan responden untuk menggunakan cadar tetapi responden tetap menggunakan cadar dengan alasan mendengarkan kata suami</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>
WR1.007	<p>Iter: Gimana pendapat kakak tentang masyarakat yang memandang negatif sama orang yang</p>	<p>Responden menanggapi orang memandang negatif tentang</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

	<p>bercadar misalnya diblilang ninja lah atau istri teroris gitu kak?</p> <p>Itee: Yaa selama kan kita beranggapan mereka belum paham, sebaik-baik kita Cuma bisa mendoakan aja semoga mereka juga ikut pada kita kepada hal yang lebih baik, karena segala sesuatu perubahan yang berat ya untuk menggunakan cadar pada saat ini apalagi di daerah inikan satu desa ini itukan baru terhitung beberapa lah dan didusun ini hanya saya kan gitu itu tantangannya cukup berat karena perubahan diri ibaratnya dari kita yang belum menutup aurat secara sempurna itukan pasti banyak pertanyaan pandangan mereka juga berbeda selama sikap kita juga belum sempurna. Kebanyakan masyarkat kan selama ini apa pemahaman nya ini masih dibalik-balik kan mungkin itulah juga caranya kaum yahudi atau kaum kafir itu mencoba supaya agama islam ini tidak berkembang karena</p>	<p>dirinya hanya karena belum paham dengan apa yang digunakan responden serta responden mendoakan agar mereka juga ikut berubah seperti responden</p>		
--	--	---	--	--

	<p>selama ini kebanyakan orang bilang kan seperti ini “alah ngapai berjilbab tutup aurat sementara hatinya aja belum baik” kan gitu ya kan banyak yang bilang “ngomongnya aja masih suka-suka hati” kan gitu kan padahal kalo kita tau ee secara apa ya? Menutup aurat itu hukumnya wajib jadi jangan tunggu hatimu baik dulu ya laksanakan aja dulu yang wajibnya karena nanti dengan jilbabmu yang akan merubah perilakumu tapi memang itu sulit kalo bagi kita yang gak kuat mental, kan gitu.</p>			
WR1.008	<p>Iter: Banyak cercaan gak kak? gimana nanggapinya? Itee: Itu pasti banyak cercaan-cercaan ya sampai detik ini pun. Tinggal menjelaskan aja sama mereka bahwa saya saya berjilbab bercadar bukan berarti saya sudah sempurna.saya ini juga masih proses pelajaran. Saya bilang seperti itu dan ini adalah tuntutan kewajiban sebagai</p>	<p>Responden menjelaskan kepada yang tidak suka dengan responden bahwa berjilbab atau bercadar bukan berarti responden sempurna. Bahwa responden juga masih dalam tahap</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

	wanita muslimah. ini wajib dan kalau kita tidak menggunakan itu sepanjang kita tidak menutup aurat dan kita dilihat orang itu kenak dosa dan yang terkena dosa itu bukan diri kita aja tapi suami bagi yang udah punya suami atau pun orang tuaikut berdosa bagi yang membiarkan anak atau istrinya yang membuka aurat jika keluar rumah	belajar		
WR1.009	Iter: Setelah menggunakan cadar ini apa kah mengganggu karir kakak didunia kerja atau enggak? Itee: Ya otomatis mempengaruhi karena kita udah ambil sikap berenti untuk bekerja kan gitu kan tapi kita niat aja sebenarnya itukan hanya dunia yang kita mau carik ini aset untuk akhirat, jadi kita pilih mana dunia yang sementara atau akhirat yang selama-lamanya.	Setelah menggunakan cadar responden berhenti bekerja		Motif meninggalkan kesenangan duniawi
WR1.010	Iter: Kenapa gak mungkin kerja kayak dulu lagi kak? Itee: Ya alasan pertamanya sih memang udah gak di kasih abi nya lagi dek	Alasan responden tidak bekerja lagi adalah tidak mendapat izin dari suaminya		Motif meninggalkan kesenangan duniawi

	<p>untuk kerja yang terikat, kalo kerja terikat kan gak ada yang jaga anak-anak. Kasianlah umi anak-anak titip tempat nenek terus katanya abinya gitu. Tapi kalau usaha kan anak-anak bisa ikut sekalian jualan kakak bisa juga jaga anak dek</p>			
WR1.011	<p>Iter: Pada masa transisi cobaan terberat saat itu apa sih kak ? Itee: Yang paling berat itu omongan orang (tertawa) karena kan siapasih manusia yang sempurna dibumi ini tapi kalaulah kita dengarkan omongan orang ya kita tetap salah aja baik salah apalagi buruk, jadi ya komitmennya selama apa yang aku lakukan tidak merugikan dia dan juga tidak terlalu mengusik aku ya aku jalan aja terus dengan apa yang mau aku yang baik menurutku gitu aja.</p>	<p>Cobaan terberat yang dialami responden saat pertama kali menggunakan cadar adalah omongan orang</p>		<p>Motif meninggalkan kesenangan duniawi</p>
WR1.012	<p>Iter: sejak menggunakan cadar ini kakak merasa lebih tertutup atau terbuka dengan orang diluar lingkungan keluarga? Itee: Biasa aja, ya kita</p>	<p>Responden lebih menjaga dan melindungi dirinya karena pakaian yang ia gunakan</p>		<p>Penyesuaian dunia luar</p>

	<p>harus paham ya kita sebenarnya paham ya cadar ini melindungi diri kita melindungi kita terus ingat kemana pun kalo kita bawak apa ya pakaian syar'i ini apa agamis kita kan sadar bahwa sanya kita wanita, kalo wanita ini kan tidak boleh apa ya, suara itu kan aurat ha jadi apalagi dengan lawan jenis. Tapi kalau sesama wanita tidak berkurang komunikasinya tapi kalo yang bukan mahrom nya baik diapun memberi salam kalo dia belum paham kan ya kita jawab nya dalam hatigak langsung.</p>	<p>sekarang</p>		
WR1.013	<p>Iter: Berarti gak keluar kalo gak sama suami ya kak? Itee: Karena kita sudah tau kan kalo kita kan mau pergi itu sama mahromnya, kita juga kan tau acara yang kita datengin itu kan gimana gitukan. Iya memang silaturahmi itu penting tapi kan kalo kebanyakan sia-sia apa bedanya sama dirumah aja yang istilahnya gak tambah-tambah dosa.</p>	<p>Responden hanya akan keluar rumag jika bersama dengan suaminya</p>		<p>Penyesuaian dunia luar</p>

	Ya memang selama ini gak ada buat reuni. Tapi kalo silaturahmi selama bercadar ini kemanapun pergi tempat kawan sekolah pun pasti sama suami			
WR1014	<p>Iter: Seberapa sering kakak ikut kegiatan diluar rumah?</p> <p>Itee: Karena jamaah ini hanya laki-laki yang ada perkumpulan di mesjid kami yang wanita tidak, yang setiap malam kamis dimarelan setiap malam minggu dijalan gajah itu laki-laki aja semua kalau perempuan ini hanya halaqoh namanya mingguan itu dihalaqoh misalkan tanjung morawa. Program rutin itu kalopun apa namanya masturo, masturo itu kita pergi bersama suami tetapi kita wanita ini tetap didalam rumah dan suami itu dimasjid, jadi suami yang silaturahmi kemana-mana. Kita hanya buat program aja dirumah itu yaitu programnya belajar, bagaimana mendidik anak secara sunnah ibaratnya kita pesantren kilat lah, itu</p>	dalam pengajian yang diikuti responden hanya kaum laki-laki yang pergi keluar rumah maka responden jarang untuk keluar hanya membuat program dirumah.		Sukar bergaul

	ada nisabnya kalo kami bilang.			
WR1.015	<p>Iter: Dengan penampilan sekarang kakak lebih percaya diri atau enggak?</p> <p>Itee: Percaya diri itu kan makna nya berani tampil didepan orang, dengan cadar yang lengkap baru saya bisa percaya diri karena kalo tidak pakai cadar rasanya seperti ada yang kurang saya seperti kuran pede lah istilahnya termasuk sama keluarga kakak pun tetap pakai cadar dek.</p>	responden lebih percaya diri saat sudah menggunakan cadar		Mudah malu

HASIL WAWANCARA RESPONDEN 2

WAWANCARA I

HARI/TANGGAL : Minggu, 22 Mei 2016

PUKUL : 16.00-17.20

TEMPAT : Rumah Responden

Verbatim	
Iter	Assalamualaikum...
Itee	Wa'alaikum salam, eh kak dinda rupanya masuk kak.
Iter	Masih repot ibu?
Itee	Gak ah, bentar ya ibu gorengkan bakwan itu dulu. Udah ibu

	hidupkan kompornya
Iter	Oh iya bu gak papa
Itee	Sama siapa dinda? (sambil berjalan kedapur)
Iter	Sendirian ibuk dirumah? mana yang lain?
Itee	Itu si afifah tidur dikamar kalo abang-abangnya lagi kerja
Iter	Yang kecil mana bu?
Itee	Tadi ada dirumah, tapi mungkin keluar ini main-main dia. Udah siap ibuk kak
Iter	Iya bu, ibu kok gak jualan lagi didepan bu?
Itee	Gak ada lagi yang bantuin ibu, om mu udah sibuk kerja dia
Iter	Sayang kali ya bu padahalkan banyak pemasukan dari situ
Itee	Iya, tapi gimana lagi ibu gak sanggup kalo bawak-bawak stelingnya kedepan, om mu udah kerja sibuk dia.
Iter	Oia bu nama pengajian ibu apa?
Itee	Gimana ibu jelasin nya ya. Kalau nama pengajian nya itu gak ada biasanya kami bilang nya jema'ah tabliq aja tapi kalo orang dimedan ini lebih kenal istilahnya jemaah jalan gajah.
Iter	Kenapa bisa dibilang jalan gajah ya bu?
Itee	Karena pas pertama kali ada pengajian ini tempatnya dijalan gajah makanya orang kenalnya jemaah jalan gajah
Iter	Sampek sekarang masih dijalan gajah juga bu?
Itee	Sekarang ada juga di jalan marelان, kalo dulu Cuma dijalan gajah aja.
Iter	Kalau pembahasan dipengajian ini apa aja bu?
Itee	Ya khusus tentang pengajian aja tentang sunah-sunah rasul, bagaimana sunah rasul dari bangun tidur sampai tidur lagi.
Iter	Nah, kalau jema'ah tabliq ini ada mengkaji tentang politik gak buk? Seperti PKS gitu?
Itee	Oo jema'ah tabliq tidak ada yang berpolitik, jauh lah beda sama PKS. Kalau ini semua bergabung orang Muhammadiyah juga bergabung orang NU juga bergabung orang-orang ee apapun orang tarekad juga bergabung dari pejabat sampek tukang becak sampek polisi pun banyak disitu.
Iter	Jadi kalo jema'ah tabliq ini bukan tidak memilih tapi tidak mengurus untuk itu ya bu?
Itee	Tidak-tidak, kan ada itu hadisnya itu apabila seseorang islam muslim ikut dia ee ikut dia berpolitik maka lemahlah imanya, karena dia nanti ada tuntutan politik sama dia itukan untuk mengurus negara untuk mengurus politiknya sementara kan umpamanya ada tekanan

	dari pemerintah tentu dia mau karena apa dia tadi politiknya tadi tentukan gak semata-mata dia khusus untuk ee hubungan dia sama Allah kan, hubungan dia sama masyarakat ada imbasnya ada maunya dibalik itu. Jadi ini tidak membahas sama sekali, tidak diperbolehkan untuk membalas politik.
Iter	Berarti jama'ahnya betul-betul kajian nya tentang islam aja buk?
Itee	Iya-iya bagaimana umat ini bisa bersatu, bisa semua umat ini bisa mengucapkan lailahailallah itu aja.
Iter	Jama'ah ini ada yang mimpin buk?
Itee	Gak ada yang mimpin, Cuma ada tertib-tertibnya. Tapi kayak ada namanya Amir Syafnya misalnya jema'ah amplas amir syafnya om mu.
Iter	Oh iya bu, kayaknya dinda permisi pulang dulu ya bu, besok dinda balik lagi
Itee	Iya hati-hati ya
Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam

Wawancara II

HARI/TANGGAL : Senin, 23 Mei 2016

PUKUL : 15.00 - selesai

TEMPAT : Rumah Responden

Verbatim	
Iter	Assalamuaikum
Itee	Walaikum salam
Iter	Mana mamak dek?(anak responden kemudian memanggil ibunya)
Itee	Ohh iya masuk dinda
Iter	Iya buk, ganggu gak dinda bu?
Itee	Enggak ibu dari kamar mandi tadi, duduklah
Iter	Iya bu, ini dinda datang mau wawancara lagi bu
Itee	Iyaudah silahkan, mau tanyak apa?
Iter	Nah, pertanyaan pertama saya tentang sudah berapa lama ibu

	menggunakan cadar?
Itee	Alhamdulillah sudah 7 tahun.
Iter	Udah lama juga ya bu, alasan pertama kali menggunakan cadar tu apa bu?
Itee	Ee alasan nya agar bisa menutup aurat, secara sempurna
Iter	Jadi menurut ibu dengan cadar kita sudah berarti menutup aurat dengan sempurna ya bu?
Itee	Iya, karena cadar kan menghindari kita dari fitnah lelaki ataupun pandangan lelaki yang nantinya bisa menimbulkan nafsu bagi yang melihat wajah kita dengan cadar kan laki-laki itu kan gak bisa lihat wajah kita jadi kita menghindari diri dari godaan laki-laki sehingga dia pun tidak berdosa karena melihat wajah kita
Iter	Sebelumnya diantara anggota keluarga ibu udah ada yang menggunakan cadar ?
Itee	Belum
Iter	Belum ada ya bu?
Itee	Iya baru ibu
Iter	Kalau di gang sini udah ada yang pakai cadar juga bu?
Itee	Belum ada juga
Iter	Kalau dulu sebelum menggunakan cadar apa pendapat ibu tentang orang yang menggunakan cadar?
Itee	Iya, awalnya sih kepingin sih rasanya nengok orang kek gitu bisa menutup orang secara sempurna, karena kan ibu ikut pengajian ini udah 12 tahun kan suami yang ajak tapi baru 7 tahun terakhir baru terbuka pintu hati ini untuk menggunakan cadar
Iter	Artinya ibu sudah lama ikut pengajian baru 7 tahun terakhir ini menggunakan cadar, lumayan lama prosesnya yabu?
Itee	Iya, awalnya gak tertarik sama sekali menggunakan cadar jadi dari awal diajak suami untuk ikut pengajian ini ya ibu memang pakai cadar tapi hanya waktu ikut pengajian itu aj yaa ehm pulang pengajian langsung lepas lagi cadarnya pergi kemana pun gak pakai cadar
Iter	Yang membuat ibu belum tertarik untuk menggunakan cadar pada saat itu apa bu?
Itee	Rasanya kan yaa gimana yaa kenapa harus pakai cadar gitu kan ibu merasa ibu udah pakaian syar'i memang tapi untuk pakai cadar masih berat karena ibu mikir toh saya dirumah aja jarang keluar rumah juga, kerja juga enggak bukannya dengan saya dirumah aja udah gak dipandang laki-laki lain selain suami saya, karena teus terang kalau untuk keluar rumah atau ketempat tetangga duduk cerita itu jarang sekali

	ibu lakukan ibu lebih banyak dirumah artinya kan gak perlu pakai cadar ibu. Sama aja nya
Iter	Setelah menggunakan cadar hanya saat pengajian aja kan akhirnya menggunakan cadar terus setiap hari nah itu gimana prosesnya bu?
Itee	Yaaa, akhirnya percaya sendiri bahwa kebutuhan kita itu memang menggunakan cadar, teruskan dipengajian orang itu menjelaskan tentang hukum-hukum aa ini ah sadar diri lah kita paham lah oo gitu rupanya kalau seorang muslimah menutup auratnya secara sempurna.
Iter	Kalau boleh tau berapa lama proses ibu yakin untuk menggunakan cadar?
Itee	Lumayan lama juga karena ibu kan ikut pengajian udah 12 tahun, jadi sekitar 5 tahun di awal itu ibu hanya pakai cadar untuk keperluan pengajian saja, ketika pergi bersama suami untuk acara apa itu pengajian atau ada orang pengajian ngundang kerumahnya barulah ibu pakai cadar tpi kalo gak ikut pengajian ya gak ada pake cadar.
Iter	jadi kalau keluar rumah masih pakai jilbab biasa aja bu?
Itee	Iya, tapi jilbab yang menutupi dada bukan jilbab-jilbab pendek kayak yang jilbab paris itu ibu gak pake yang gitu, jadi mau kemana aja ya masih pake jilbab kek gitu karena ya memang belum ada niat untuk makai jilbab yang ada cadrnya gitulah dan juga belum paham tentang cadar, padahal udah lama ikut pengajian ya tapi karena suami gak pernah maksa untuk pakai cadar jadi ya masih pake jilbab biasa- biasa aja dulu suami juga paham kalo nanti ada saatnya ibu akan pake cadar karena pemahaman ibu dendiri bukan karena paksaan atau perintah dari suami.
Iter	jadi suami memang gak pernah maksa lah ya bu untuk menggunakan cadar?
Itee	Kalo maksanya sih enggak karena itukan gimana baiknya untuk saya suami sering bilang memang kalo pakai cadar itu pasti lebih bagus auratnya lebih tertutup secara sempurna kan tapi ya namanya pemahaman kita belum sampai kesana dan memang niat untuk itu pun belum ada karena itu tadi merasa yang kita pakai itu sudah bagus, iya menag dengan pakai baju terusan panjang longgar sudah baik tapi kalau ditambah dengan cadar kan ternyata auratnya tertutup dengan sempurna jadi tidak ada lagi sumber fitnah ini.
Iter	ehm jadi kalu udah pakai cadar gini apa tanggapan suami bu?
Itee	Alhamdulillah makin sayang hehehe ya karena memang sudah dari lama ibu ikut pengajian ini tapi belum ada kepikiran untuk pakai cadar
Iter	Yang akhirnya membuat ibu untuk menggunakan cadar apa ?
Itee	Kan ada di Alqur'an itu suruhlah istri-istrimu untuk menutup aurat

	<p>julurkanlah apanya kedada nya jilbabnya atau penutup apanya samapi kedada berarti itu tidak boleh ini pinggul kita ini nampak berbayang sama orang kalo kita pakaian ketat pun tak bisa juga yakan. Seperti kata nabi itu berpakaian seperti telanjang kata nabi kan tak boleh juga yang transparan juga tak boleh yang ketat juga membentuk tubuh juga tak boleh aa itu ada hadisnya itu ada dari Alqur'an jadi dua-duanya kuat, jadi menurut imam syafi'i itu dia kalo kita penganut imam syafii masuklah kita secara total ya kan jangan kita setengah yang imam ini mudah kita turut imam ini yang imam ini lebih mudah kita turt imam ini kita konsekuen lah biar ada panutan kita nanti diakhirat siapa apa kita ibaratnya pengasih bendera safaat kita nanti ya kan, jadi ada imam kita yang tetap. Seperti ibu imam syafii jadi masuklah secara total itu dia.</p>
Iter	Keputusan saat mengambil cadar ada yang berat gak bu?
Itee	Ee yang berat inilah sillaturahmi sesama sodara kita, kita yang biasa kan pergi ketempat sodara, umpamanya arisan orang itu terheran-heran nengok kita, kita pun gak banyak eceknnya salaman biasanya kita salaman sama abang-abang ipar kita, sekarang kan gak bisa lagi secara bebas kayak gitu, mereka pun bertamu kerumah kita kalo gak ada suami kita kita gak berani memasukkan mereka karena laki-laki kan
Iter	Kalau sekarang ibu sudah menggunakan cadar melihat orang yang belum menggunakan cadar gimana bu?
Itee	Yaa gimana yaa kasihan juga sih nanti doa sama Allah supaya dapat hidayah
Iter	itu aja bu?
Itee	sebenarnya mereka belum menggunakan cadar juga karena belum paham dengan apa itu cadar ya sama seperti ibu dulu yang bahkan kalo diingat sekarang ibu malu karena padahal kan kan ibu udah ikut pengajian itu udah lama udah hampir lima tahun tapi kok ya belum ada niat untuk memakai cadar, itulah ya kan kak kalo belum diberi izin sama Allah dan mungkin juga belum dibukakan pintu hatinya jadi ya belum ada kepikiran untuk pakai car karena gimana pun kan yang membolak-balikkan hati ini Allah jadi ya Allah lah yang tahu apakah ibu udah pantas buat pakai cadar apa belum mungkin selama ini karena ibu masih ragu buat pakai cadar jadi belum ada dikasih kesiapan hati sama Allah untuk gunakan cadar.
Iter	kalau sekarang inshaAllah sudah paham ya bu?
Itee	insha Allah udah lah
Iter	mungkin besok bisa kita lanjut lagi bu
Itee	iya boleh..
Iter	kalau begitu sampai disini dulu wawancara kita bu, saya mau pamit

	pulang
Itee	oia hati-hati ya nak
Iter	dinda pulang ya bu

Wawancara III

HARI/TANGGAL : Selasa, 24 Mei 2016

PUKUL : 17.00- selesai

TEMPAT : Rumah responden

Iter	Assalamualaikum bu
Itee	Waalaiikum salam
iIter	Sehat bu, Alhamdulillah sehat, kak dinda sehat?
Itee	Alhamdulillah sehat juga bu
Iter	Boleh langsung wawancara ini bu?
Itee	Boleh tanyak aja langsung
Iter	Yang pertama itu yang membentuk akhirnya menggunakan cadar siapa bu
Itee	Ya oom mu lah (suami)
Iter	Dari pengajian itu bu?
Itee	Iya , ikut pengajian
Iter	Karena suami sering ajak ikut pengajian barulah menggunakan cadar bu?
Itee	Yaa sebelumnya kan memang diajak suami, gitu sampek pengajian kan ada teman ngaji juga jadi sebenarnya sih kita gak diajak cuman kita tengok mereka kita mengadakan pengajian kemudian kita sadar sendiri bahwa kebutuhan kita itu memang mesti pakai cadar
Iter	Jadi kak, tertarik menggunakan cadar itu semenjak sudah masuk pengajian bersama suami?

Itee	Iya karena suami
Iter	Dari awal udah ada niat pakai cadar gak bu?
Itee	Belum ada niat sama sekali padahal kan udah sering ikut pengajian udah pun tahu tentang pengetahuan cadar itu sendiri tapi belum ada kepikiran sama sekali buat pakai cadar.
Iter	Berarti dari pengetahuan tentang cadar barulah ambil keputusan untuk bercadar
Itee	Iya .
Iter	Dengan menggunakan cadar sekarang gimana pendapat keluarga bu?
Itee	Yaa itukan tergantung ita sendiri, biatpun keluarga kita gimana, seperti saya orangtua saya setuju dan mendukung tapi kalo pihak suami kakak-kakak ipar kayak nya mereka ini agak lucu gitu tapi mereka diam aja gak ada mereka protes itukan tergantung kita menempatkan diri kita pada keluarga
Iter	Oo kedua otang tua mendukung, keluarga juga tidak ada yang protes bu
Itee	Gak ada. Alhamdulillah
Iter	Pada masa transisi cobaan terberat saat itu apa sih bu?
Itee	Kalo yang paling berat itu ya ketika kita lewat ada aja orang yang bisik-bisik terus ketawa lihat kita ibu sih wajar aja mungkin mereka belum tau gitu aja.
Iter	Hampir sempat merubah fikiran gak karena omongan orang?seperti aduuuh kayaknya saya gak jadi deh pakai cadar?
Itee	inshaAllah enggak, kita berdoa aja sama Allah mungkin mereka seperti itu karena belum tau .
Iter	Jadi meskipun omongan orang tetap pakai cadar? Bukan tambah ingin lepas cadar?
Itee	inshaAllah enggak karena ilmu yang didapat tentang cadar sudah cukup banyak dan sudah cukup lama juga ibu mempersiapkan diri ini untuk akhirnya menggunakan cadar ajdi ketika melangkah untuk bercadar inshaAllah cobaannya gimanapun ibu usahakan kuat, karena apabila Allah memberi cobaan kepada hambanya itu artinya Allah sudah lebih tau bahwa hambanya mampu melewati cobaan itu.
Iter	Jadi perubahan yang dirasakan setelah pakai cadar apa bu?
Itee	Lebih aman,orang sibuk pakai cadar kita udah punya kayak waktu meletus gunung sinabung orang sibuk pake masker semua kita enggak perlu pake masker kita udah ada masker kita sendiri ya kan
Iter	Gimana pendapat ibu tentang masyarakat yang memandang negatif sama orang yang bercadar misalnya dibililang ninja lah atau istri

	teroris gitu bu?
Itee	Ya kita tanggapi aja secara positif mudah-mudahan mereka nanti yang mengejek itu bisa ini bisa mendapat hidayah dari Allah ya jadi kalo mereka kadang-kadang memang iya kadang-kadang anak-anak ini macam hantu katanya macam ninja kek-kek gitu tapi gak papa karena memang mereka belum ngerti itu aja.
Iter	Banyak cercaan gak bu? gimana nanggapinya?
Itee	Kalo cercaan itu kan dari keluarga gak ada ya mungkin mereka dia diam-diam aja tapi kalo dari luar keluarga itu yang banyak ya anggap aja mereka belum mengerti.
Iter	Apa rasanya bu ketika kita lewat kita diomongin orang gitu? Apa yang bu lakukan ?
Itee	Cuma bilang semoga Allah juga beri hidayah sama dia karena kan hidayah ini bukan turun begitu saja bukan datang begitu saja dari kita, kita gak bisa mendapat hidayah kalau kita duduk-duduk manis aja kita mendapat hidayah itu kemauan dari kita, perubahan dari kita. Sekarang tantangannya kita harus siap apapun yang terjadi kalo kita ingin ehhe punya aset akhirat gitu aja

Wawancara IV

HARI/TANGGAL : Rabu, 25 Mei 2016

PUKUL : 19.00-selesai

TEMPAT : Rumah responden

Verbatim	
Iter	Assalamualaikum bu
Itee	Waalaiikum salam, masuk aja kak
Iter	Iya buu
Itee	Duduk lah kak
Iter	Lagi ngapai ibu? Ganggu gak dinda bu?
Itee	Enggak udah siap ibu beres beres nya
Iter	Jadi gak papa ini kan buk kalo wawancara
Itee	Gak papa kita mulai aja
Iter	Langsung aja ya bu, sejak menggunakan cadar ini ibu merasa lebih

	tertutup atau terbuka dengan orang diluar lingkungan keluarga?
Itee	Ya sejauh ini memang jadi lebih tertutup karena kesulitan berkomunikasi, kita gak bisa bebas lagi meski bisa lah menempatkan diri kita udah gak bisa sembarangan ngomong sama laki-laki lain yang bukan mukhrim kita
Iter	Sekarangkan sudah mengurangi komunikasi dengan yang bukan makhrom nya jadi kalau ada undangan gitu ibu datang?
Itee	Pergi, kalau diajak om ya pergi tinggal tergantung kalo ayok ya ayok kalok dirumah ya dirumah
Iter	Jadi seperti ada kegiatan diluar rumah ibu ikut gak misalnya acara 17-an gitu bu?
Itee	Kita cuman nyumbang aja lah kalo untuk partisipasi kelapangan ya gak ikut
Iter	Gak ikut ya bu? Alasannya kenapa bu ?
Itee	Ya agak susahlah kan banyak disitu orang-orang yang kadang kan ada lomba lari bapak-bapak pakai kain sarung yang terbuka auratnya kan banyak diluar-luar situkan, kita batasi lah
Iter	Dengan menggunakan cadar ini ibu sering gak negur orang diluar?
Itee	Ya nanti kalo jumpa dipajak kan sama-sama pakai cadarkan kita udah tau udah kenal ibu ini ya terus langsung salaman assalamualaikum gitu kalo diluar-luar ntah umpamanya orang-orang awam gitukan orang itu gitu juga yang perempuan yang kayak dimesjid gitukan waktu ngaji ditanyak orang itu bu jangan dibuka kenapa cadarnya ya bu kalo kita ngaji ya bu katanay gitu terus aja lah bu itu waktu dulu orang iu dukungnya dibawak terus ajalah bu jangan dibuka lagi.
Iter	Seberapa sering ibu ikut kegiatan diluar rumah?
Itee	oh kalo di pengajian gak ada, Cuma sekedar untuk inilah untuk kita mengaji disitu gak ada kegiatan sosial gitu gak ada,
Iter	Pengajian itu kumpulnya dimana bu?
Itee	Pindah-pindah nanti kerumah kawan kalo ada masturo datang kita silaturahmi disana.
Iter	Itu perempuan semua bu?
Itee	Enggak juga ada laki-laki tapi dia dengan tempat dia yang tertutup terhijab.
Iter	Oh beda tempat ya bu
Itee	Beda tempat enggak inilah enggak samalah macam pengajian lain laki-laki umpamanya dari pintu depan perempuan dari pintu samping dan jendela dan pintu kita inikan dihijab nanti didalam rumah pun dihijab jadi kita gak bisa. Hijab nya pun dua lapis kalo dirumah

Iteer	Dengan penampilan sekarang ibu lebih percaya diri atau enggak?
Itee	Alhamdulillah ibu lebih nyaman dengan gini dan lebih percaya diri karena inikan untuk Allah pastilah kitapun melakukannya dpat pahala,
Iteer	kalau begitu, terima kasih ya buk sudah mau berbagi informasi dengan saya
Itee	ya gak masalah ibu, selagi bisa ibu tolong- ibu tolonglah
Iteer	dinda pamit ulang dulu ya bu
Itee	hati-hati ya nak
Iteer	iya bu, assalamualaiku
Itee	wa'alaikumsalam

ANALISIS DATA WAWANCARA RESPONDEN II

Codding	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
WR2.001	<p>Iteer: Jadi karena suami baru menggunakan cadar?</p> <p>Itee: Yaa sebelumnya kan memang diajak suami, gitu sampek pengajian kan ada teman ngaji juga jadi sebenarnya sih kita gak diajak cuman kita tengok mereka kita mengadakan pengajian kemudian kita sadar sendiri bahwa kebutuhan kita itu memang mesti pakai cadar</p>	<p>Responden mulai menggunakan cadar setelah diajak oleh suaminya untuk ikut pengajian dan diminta oleh suaminya untuk menggunakan cadar</p>		<p>Motif bersifat <i>history</i> <i>reason</i></p>
WR2.002	<p>Iteer: Jadi setelah diajak suami ikut pengajian, yang akhirnya membuat yakin untuk memutuskan untuk memakai cadar?</p> <p>Itee: Yaaa, akhirnya</p>	<p>setelah diajak kepengajian akhirnya responden mengetahui tentan hukum-hukum dalam</p>		<p>Motif bersifat <i>history</i> <i>reason</i></p>

	<p>percaya sendiri bahwa kebutuhan kita itu memang menggunakan cadar, teruskan dipengajian orang itu menjelaskan tentang hukum-hukum aa ini ;ah sadar diri lah kita paham lah oo gitu rupanya kalau seorang muslimah menutup auratnya secara sempurna.</p>	<p>bercadar kemudian paham tentang cadar</p>		
WR2.003	<p>Iter: Yang membuat ibu belum tertarik untuk menggunakan cadar pada saat itu apa bu?</p> <p>Itee: Rasanya kan yaa gimana yaa kenapa harus pakai cadar gitu kan ibu merasa ibu udah pakaian syar'i memang tapi untuk pakai cadar masih berat karena ibu mikir toh saya dirumah aja jarang keluar rumah juga, kerja juga enggak bukannya dengan saya dirumah aja udah gak dipandang laki-laki lain selain suami saya, karena teus terang kalau untuk keluar rumah atau ketempat tetangga duduk cerita itu jarang sekali ibu lakukan ibu lebih banyak dirumah artinya</p>	<p>responden belum tertarik dengan cadar karena menurut responden ia sudah berpakaian syar'i</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

	kan gak perlu pakai cadar ibu. Sama aja nya			
WR2.004	<p>Iter: Yang akhirnya membuat ibu yakin untuk menggunakan cadar apa ?</p> <p>Itee: Kan ada di Alqur'an itu suruhlah istri-istrimu untuk menutup aurat julurkanlah apanya kedada nya jilbabnya atau penutup apanya samapi kedada berarti itu tidak boleh ini pinggul kita ini nampak berbayang sama orang kalo kita pakaian ketat pun tak bisa juga yakan. Seperti kata nabi itu berpakaian seperti telanjang kata nabi kan takboleh juga yang transparan juga tak boleh yang ketat juga membentuk tubuh juga tak boleh aa itu ada hadisnya itu ada dari Alqur'an jadi dua-duanya kuat, jadi menurut imam syafi'i itu dia kalo kita penganut imam syafii masuklah kita secara total ya kan jangan kita setengah yang imam ini mudah kita turut imam ini yang imam ini lebih mudah kita turt imam ini kita konsekuen lah</p>	<p>responden menggunakan cadar ketika memahami hadist-hadist derta mengikuti imam syafi'i</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

	<p>biar ada panutan kita nanti diakhirat siapa apa kita ibaratnya pengasih bendera safaat kita nanti ya kan, jadi ada imam kita yang tetap. Seperti ibu imam syafii jadi masuklah secara totali itu dia.</p>			
WR2.005	<p>Iter: Dari awal udah ada niat pakai cadar gak bu? Itee: Belum ada niat sama sekali padahal kan udah sering ikut pengajian udah pun tahu tentang pengetahuan cadar itu sendiri tapi belum ada kepikiran sama sekali buat pakai cadar.</p>	<p>awalnya responden belum ada niat untuk menggunakan cadar</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>
WR2.006	<p>Iter: Dengan menggunakan cadar sekarang gimana pendapat keluarga bu? Itee: Yaa itukan tergantung ita sendiri, biarpun keluarga kita gimana, seperti saya orangtua saya setuju dan mendukung tapi kalo pihak suami kakak-kakak ipar kayaknya mereka ini agak lucu gitu tapi mereka diam aja gak ada mereka protes itukan tergantung kita menempatkan diri kita pada keluarga</p>	<p>kedua orangtua responden setuju saat responden menggunakan cadar, tetapi keluarga dari suami responden yang agak lucu melihatnya</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

WR2.007	<p>Iter: Gimana pendapat ibu tentang masyarakat yang memandang negatif sama orang yang bercadar misalnya diblilang ninja lah atau istri teroris gitu bu?</p> <p>Itee: Ya kitaanggapi aja secara positif mudah-mudahan mereka nanti yang mengejek itu bisa ini bisa mendapat hidayah dari Allah ya jadi kalo mereka kadang-kadang memang iya kadang-kadang anak-anak ini macam hantu katanya macam ninja kek-kek gitu tapi gak papa karena memang mereka belum ngerti itu aja.</p>	<p>responden tetap menanggapi positif pada masyarakat yang menilai negatif tentang cadarnya</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>
WR2.008	<p>Iter: Banyak cercaan gak bu? gimana nanggapinya?</p> <p>Itee: Kalo cercaan itu kan dari keluarga gak ada ya mungkin mereka dia diam-diam aja tapi kalo dari luar keluarga itu yang banyak ya anggap aja mereka belum mengerti.</p>	<p>dari keluarga responden tidak ada cercaan keluarga responden diam saja</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>
WR2.009	<p>Iter: Pada masa transisi cobaan terberat saat itu apa sih bu?</p> <p>Itee: Kalo yang paling berat itu ya ketika kita lewat ada aja orang</p>	<p>hal terberat yang dialami responden adalah omongan orang</p>		<p>Motif meninggalkan kesenangan duniawi</p>

	yang bisik-bisik terus ketawa lihat kita ibu sih wajar aja mungkin mereka belum tau gitu aja.			
WR2.010	<p>Iter: sejak menggunakan cadar ini ibu merasa lebih tertutup atau terbuka dengan orang diluar lingkungan keluarga?</p> <p>Itee: Ya sejauh ini memang jadi lebih tertutup karena kesulitan berkomunikasi, kita gak bisa bebas lagi meski bisa lah menempatkan diri kita udah gak bisa sembarangan ngomong sama laki-laki lain yang bukan mukhrim kita</p>	<p>dengan menggunakan cadar responden jadi sulit berkomunikasi dan lebih menempatkan diri serta tidak sembarangan bicara</p>		Penyesuaian dunia luar
WR2.011	<p>Iter: Jadi seperti ada kegiatan diluar rumah ibu ikut gak misalnya acara 17-an gitu bu?alasanya?</p> <p>Itee: Kita cuman nyumbang aja lah kalo untuk partisipasi kelapangan ya gak ikut, Ya agak susahlah kan banyak disitu orang-orang yang kadang kan ada lomba lari bapak-bapak pakai kain sarung yang terbuka auratnya kan banyak</p>	<p>responden tidak lagi ikut partisipasi jika ada kegiatan diluar rumah</p>		Penyesuaian dunia luar

	diluar-luar situkan, kita batasi lah			
WR2.012	<p>Iter: Seberapa sering ibu ikut kegiatan diluar rumah?</p> <p>Itee: oh kalo di pengajian gak ada, Cuma sekedar untuk inilah untuk kita mengaji disitu gak ada kegiatan sosial gitu gak ada, tempatnya pindah pindah tapi laki-laki dan perempuan dipisah, Beda tempat enggak inilah enggak samalah macam pengajian lain laki-laki umpamanya dari pintu depan perempuan dari pintu samping dan jendela dan pintu kita inikan dihijab nanti didalam rumah pun dihijab jadi kita gak bisa. Hijab nya pun dua lapis kalo dirumah</p>	<p>kegiatan diluar rumah yang diikuti responden hanya pengajian saja itupun dilakukan bersama suami</p>		Sukar bergaul
WR2.013	<p>Iter: Dengan penampilan sekarang ibu lebih percaya diri atau enggak?</p> <p>Itee: Alhamdulillah ibu lebih nyaman dengan gini dan lebih percaya diri karena inikan untuk Allah pastilah kitapun melakukannya dpat pahala,</p>	<p>responden merasa lebih percaya diri dikarenakan pakaiannya sekarang</p>		Mudah malu

HASIL WAWANCARA RESPONDEN III

WAWANCARA I

HARI/TANGGAL : Senin, 30 Mei 2016

PUKUL : 17.00-18.00 wib

TEMPAT : Rumah responden

Verbatim	
Iter	Assalamualaikum..
Itee	Wa'alaikum salam masuk aja dek
Iter	Iya kak, ini dinda datang mau wawancara kak
Itee	Iya tunggu sebentar ya dek
Iter	Oh iya kak gak papa
Itee	Lagi gak ada orang dirumah,
Iter	Pada kemana rupanya kak?
Itee	Itu tadi si syifa nangis aja, jadi di bawak abinya jalan-jalan nta kemana orang itu
Iter	Iya kak, kayak sms dinda semalam dinda mau nanyak-nanyak ni soal cadar kakak?
Itee	Iya nanyak tentang apa ini?
Iter	Kalo kakak pengajian nya itu dimana ya kak?
Itee	Kakak tempatnya dititikuning dek
Iter	Nama jema'ahnya apa kak?
Itee	Gak ada namanya dek, kalo kami sebutnya jema'ah tablig aja
Iter	Oo berarti sama kayak jalan gajah itu ya kak
Itee	Iya itukan kalo jalan gajah nama alamatnya, pengajiannya sama kakak itu juga Cuma orang biasanya kalo bilang untuk orang bercadar ini pengajian jalan gajah aja padahal gak Cuma jalan gajah aja yang bercadar.
Iter	Selain jema'ah tabliq ini ada lagi yang dianjurkan untuk bercadar kak?
Itee	Ada kayak salafi ee apa namanya mata air.
Iter	Kalau wanita ada tempat kumpulnya gitu kak/
Itee	Kami markasnya kalo wanita ini gak da kayak didalam masjid gitu gak ada, dia hanya laki-laki aja yang setiap malam kamis dijalan

	marelan setiap malam minggunya itu di jalan gajah. Itu apa namanya laki-laki aja semua.
Iter	Kalau yang perempuannya kak?
Itee	Kalau perempuan ini hanya khalaqoh namanya khalaqoh mingguan di misalkan tanjong morawa
Iter	Selain khalaqoh apalagi kak kegiatannya?
Itee	Ada masturoh namanya, kalo keluar masturoh ini ikut mukhrimnya tapi kita suaminya dimesjid kita dirumah kawan, kita dirumah mana yang musyawarah yang ditunjuk, yang rumahnya dekat mesjid jadi suaminya dimesjid istrinya dirumah, seperti orang pramuka juga buka ini buka jadwal jam segini sampek jam segini taqlim, jam segini sampek jam segini dzikir terus lanjutnya jam segini sampek jam segini adab-adab rumah tangga gitu.ada adab-adab perjalanan. Banyaklah yang dipelajari dalam kehidupan kita sehari hari mulai bangun sampek tidur. Itulah nanti yang kita keluar itu yang kita pelajari secara dalam, bagaimana kita sehari-hari membiasakan diri untuk bersunah. Bagaimana sifat-sifat itu bisa masuk kedalam diri kita bisa juga kita sampaikan, sifat-sifat para sahabat yang unggul yang membuat mereka mudah menjalankan agama
Iter	Apa aja itu bu sifat-sifat sahabat yang unggul
Itee	Satu yakin dengan kalimat toyyiba, dua segala sesuatu itu hanya dengan izin Allah, Allah yang berkuasa yang apa semuanya kan selanjutnya sholat khusyu wal kudu yang kita sholatnya kita itu sampek ke tahap ihsan macammana kita dibimbing sholat kita khusyu. Yang ketiga itu ilmu maha dzikir nah ilmu itu penting dalam beramal kita kalau tak punya ilmu kita tak bisa dapat apa-apa. Yang ke empat ikramul muslimin memuliakan saudara kita yang muslim yang kelima ikhlas niat, bagaimana selalu kita periksa niat kita diawal ditengah diakhir apakah kita ikhlas-ikhlas-ikhlas udah itu keluar di jalan Allah fisabilillah.
Iter	Wah, Alhamdulillah saya dapat ilmu ini tentang agama islam yang luar biasa, terima kasih ya bu.
Itee	Ibu pun makasih juga karena ibuk pun udah berdakwah juga disini yakan, mudah-mudahan orang lain juga bisa dengar
Iter	Udah sore bu, dinda mau pamit dulu lah bu, besok dinda datang lagi
Itee	Oia? Naik kreta dinda kan
Iter	Iya bu, dinda pulang ya
Itee	Iya hati-hati ya
Iter	Assalamualaikum bu
Itee	Wa'alaikum salam

Wawancara II

HARI/TANGGAL : Selasa, 31 Mei 2016

PUKUL : 16.00- selesai

TEMPAT : Rumah responden

Verbatim	
Iter	Assalamuaikum bu
Itee	Waalaikum salam, duduk dek
Iter	Iya kak
Itee	Sendirian dek ?
Iter	Iya kak, kakak sehat kan?
Itee	Alhamdulillah sehat, yang mau mewawancarai sehat juga kan(tertawa)
Iter	Alhamdulillah sehat juga kak
Itee	Alhamdulillah hehehe
Iter	Dinda langsung mulai aja ya kak, yang pertama itu udah berapa lama kakak gunakan cadar?
Itee	Alhamdulillah sampai saat ini sudah 4 tahun dan inshaAllah sampai selamanya
Iter	Mudah-mudahan sampai selamanya yakak, kalau boleh tau alasan kakak pertama kali menggunakan cadar itu apa kak?
Itee	Nah kakak mikirnya gini dek, telapak kaki kita aja ditutupin masak wajah enggak, padahal kita tahu kalo wajah ini ehm apanya wajah inikan jauh lebih menggoda daripada kaki kita jadi akan lebih baik jika kita menutupnya agar laki-laki tidak tergoda dengan wajah kita ini walaupun ya dek sebenarnya lelaki yang baik itu diperintahkan untuk menundukkan pandangannya
Iter	Jadi menurut kakak penggunaan cadar itu agar tidak digoda oleh laki-laki
Itee	Bisa dibilang gitu dek, karena dengan wajah ini bisa menjadi sumber fitnah, bisa aja kan dek wanita itu menjadi korban rayuan laki-laki gara-gara pria tersebut melihat wajahnya. Karena lakilaki yang merayu wanita juga tertarik karena wajahnya kan dek bukan karena kakinya.
Iter	Yang akhirnya membuat kakak yakin untuk menggunakan cadar apa

	kak?
Itee	Pertama kali ngerasa tertarik kalok gak salah, karna ngeliat cantik aja gitu orang yang bercadar kayak orang Arab gitu, karna orang Arab itu uda cantik – cantik mau gitu menutup mukanya biar gak jadi fitnah apalagi karna pertama kali liat orang pake cadar itu karna memang orang ntu cantik pake cadar cuman nampak matanya aja uda cantik..
Iter	Sebelumnya diantara anggota keluarga kakak udah ada yang menggunakan cadar kak?
Itee	Belum ada dek baru kakak.
Iter	Berarti kakak pertama lah yang pake cadar
Itee	Iya dek
Iter	Kalau disekitaran rumah ada yang menggunakan cadar selain kakak?
Itee	Belum ada juga dek
Iter	Kalau dulu sebelum menggunakan cadar apa pendapat kakak tentang orang yang menggunakan cadar?
Itee	Pendapat kakak tentang cadar itu uda langsung baik sih, gak ada kakak mikir yang buruk kayak teroris ato apa gitu karna mikirnya cadar itu kayak orang Arab.
Iter	Kalau yang kita bahas tadi sebelum menggunakan cadar pendapatnya sekarang gimana pendapat kakak tentang orang yang belum menggunakan cadar?
Itee	Agak gimana gitu ya, agak kasian gitu sih, kasian disini bukan yang kayak mana, karna kita kan gak mau maksain kehendak orang cuman karna kita punya pendapat dan hak masing masing jadi kalok bisa terutama sama orang yang dekat sama kakak dulu, tu kakak dekati beri nasehat setidaknya dari dia yang enggak pake jilbab jadi pake jilbab dulu, kan gak mungkin kita langsung suruh pake cadar, tapi jangan hanya kita suruh – suruh aja ntah kita kasikan buku walaupun kita gak ada rezeki ntah jilbab – jilbab kita yang dulu kita kasih ke dia.
Iter	ok kak, kalau begitu sampai disini dulu wawancara kita hari ini, besok kita sambung lagi ya
Itee	ok ok
Iter	dinda pulang ya kak
Itee	iya hati-hati ya bawak kreta nya
Iter	iya kak, assalamualaikum
Itee	wa'alaikum salam

Wawancara III

HARI/TANGGAL : Rabu, 01 Juni 2016

PUKUL : 15.00 - selesai

TEMPAT : Rumah responden

Iter	Assalamualaikum kak
Itee	Waalaikum salam, sendirian dinda?
Iter	Iya kak, naik kereta dinda
Itee	Masuk la sini dek
Iter	Iya kak, mau lanjutin wawancara yang semalam
Itee	Yauda langsung wawancara aja kita dek
Iter	Jadi, dinda mau tanya, awal pembentukan kakak menggunakan cadar siapa yang paling berpengaruh?
Itee	Suami
Iter	Jadi karena suami baru menggunakan cadar?
Itee	Iya, suami ikut pengajian kebetulan kakak ikut juga, disitu jemaahnya yang wanita banyak kakak tengok hampir rata-rata pun menggunakan cadar dari pengajian itu kakak mulai belajar menggunakan cadar
Iter	Jadi kak, tertarik menggunakan cadar itu semenjak sudah masuk pengajian bersama suami?
Itee	Iya karena suami
Iter	Bukan karena dari awal memang udah niat pakek cadar kak?
Itee	Awalnya gak ada niat sama sekali pakai cadar tapi lihat orang pakai cadar itu suka aja karena kan yang nampak Cuma matanya jadi penasaran muka nya gimana ya terus coba cari-cari informasi tentang hukum-hukum menggunakan cadar
Iter	Jadi setelah diajak suami ikut pengajian, yang akhirnya membuat yakin untuk memutuskan untuk memakai cadar?
Itee	Tu lah kesadaran diri kita sendiri kalok itu merupakan sunnah rasul, kakak berfikir, berdoa, sholat istikharoh minta petunjuk minta yang terbaik sama allah, lebih ditaatin lah ibadahnya.
Iter	Berarti dari pengetahuan tentang cadar barulah ambil keputusan untuk

	bercadar
Itee	Iya .
Iter	Setelah menggunakan cadar apa pendapat keluarga kak?
Itee	Beda – beda dek, ada yang sinis, ada yang mendukung, ada yang mengejek. Kalok dari keluarga sih tu pas seminggu uda pake cadar tu gak ada respon. Tapi itu gak masalah buat kakak selagi suami kakak ridho ya kakak nurut sama suami aja
Iter	Pada masa transisi cobaan terberat saat itu apa sih kak ?
Itee	Yang terberat itu waktu pertama kali pakai cadar kan kita keluar rumah gitu orang-orang pada lihatin kita pada ngomongin kita gimana gitu rasanya tapi kakak tetap berusaha kuat aja berusaha yakin aja karena kan yang kakak lakukan ini karena perintah dari suami kakak serta memamng hadist rasul jadi melihat orang yang ngomongin kita gitu cuma bisa berdoa aja muda-mudahan orang itu dibukakakn pintu hidayahnya sama Allah terus pun kan makin berjalan waktu makin lama kan mereka makin capek jadi gak mungkin kita terus-terusan diomongin orang Cuma waktu yang bisa buat mereka berubah gitu aja sih (tersenyum)
Iter	Hampir sempat merubah fikiran gak karena omongan orang?seperti aduuuh kayaknya saya gak jadi deh pakai cadar?
Itee	Iyaa namanya kita manusia bisasa ya dek rasanya kalo terus-terusan jadi bahan cerita orang gitu kan ada rasa gak enak juga tapi untungnya kakak punya suami yang Alhamdulillah bisa menguatkan kakak sejauh ini selama ini karena dukungan suami makanya kakak bisa kuat dan terus pakai cadar.
Iter	Jadi meskipun omongan orang kakak tetap pakai cadar? Bukan tambah ingin lepas cadar?
Itee	Gimana ya dek kan udah kakak bilang tadi yang mendukung buat pakai cadar itukan suami jadi kadang yang buat ehm gimana ya gak sampai untuk lepas cadar sih tapi kayak misalnya bertengkar dengan suami namanya rumah tangga kan dek jadi kayak apa gitu rasanay tapi ya InshaAllah sekarang kakak mudah-mudahan sudah tahan lah untuk tetap menggunakan cadar nya
Iter	Setelah menggunakan cadar ini apa kah mengganggu karir kakak didunia kerja atau enggak?
Itee	Kalo mempengaruhi sih enggak karena kakak kan dari awal memang buka usaha sama suami jaid gak ada kerja yang terikat kontrak gitu dek
Iter	Gimana pendapat kakak tentang masyarakat yang memandang negatif sama orang yang bercadar misalnya diblilang ninja lah atau istri

	teroris gitu kak?
Itee	Yang pastinya sedih lah apalagi pertama kali itu dari yang anak – anak, remaja, dewasa nanti kalok kakak lewat hey ninja hey ninja lewat awas we jadi kayak ditakuti gitu tapi alhamdulillah ada dukungan kuat dari suami jadi Kalok tentang tanggapan negatif ke kakak tentang cadar ini ya, kayak banyak yang bilang ninja lah apalah, kalok soal itu kakak gak ambil pusing kakak gak mikirin karna itu hanya omongan sekali berlalu aja gitu, pun kalok misalnya kakak tanggapin sampe brapa lama sih orang itu akan bertahan bilang - bilang kayak gitu paling cuman bertahan sebulan aja.
Iter	Banyak cercaan gak kak? gimana nanggapinya?
Itee	Banyak juga ya gimana pun namanya kita hidup, kita buat baik aja banyak orang gak suka dek apalagi buat buruk kan tapi kakak kalo lihat orang yang menghina gitu ya kakak berdoa aja semoga Allah bukakan pintu hatinya sehingga dia paham sama yang kakak kenakan ini. Gitu aja dek
Iter	Apa rasanya kak ketika kita lewat kita diomongin orang gitu? Apa yang kakak lakukan ?
Itee	Kalau pas kebetulan kakak dengar dan dia lihat kakak kalo itu perempuan ya dek kakak bakal senyum sama dia dengan gitu mudah-mudahan dia gak mikir yang negatif lagi tentang yang kakak pakai ini, mudah-mudahan nanti banyak yang pakai cadar juga kayak kakak
Iter	oh iya kak, kayaknya wawancara kita lanjut lagi besok ya kak, dinda mau pulang
Itee	oh iya, iya-iya gak pa

Wawancara IV

HARI/TANGGAL : Kamis, 02 Juni 2016

PUKUL : 17.00- selesai

TEMPAT : Rumah responden

Verbatim	
Iter	Assalamualaikum kak

Itee	Walaikum salam, masuk dek
Iter	Iya kak, lagi ngapai kak
Itee	Baru pulang dari pajak kakak
Iter	Wahh berarti masih capek lah ini yakak?
Itee	Enggaklah kakak Cuma beli ayam aja tadi untuk anak-anak
Iter	Oia kan, udah bisa dinda wawan cara ini kak?
Itee	.iya ya boleh
Iter	Yaudah gini yang pertama dinda mau tanyak, sejak menggunakan cadar ini kakak merasa lebih tertutup atau terbuka dengan orang diluar lingkungan keluarga?
Itee	Biasa ajah, mungkin kalok terbuka ya tengok – tengok dulu la orangnya tapi kalok misalnya terbukanya dari sisi yang biasa-biasa ajah ya terbuka kalok yang sedikit pribadi gak terlalu, tengok hal – halnya juga. Dan juga yang memang sama makhromnya bukan yang lawan jenis.
Iter	Sekarangkan sudah mengurangi komunikasi dengan yang bukan makhrom nya jadi kalau ada undangan gitu kakak datang?
Itee	Mungkin kakak gak datang pas hari H nya tapi sebelum acara nah disitu kan perlu bantuan tenaga lah istilahnya buat bantu-bantu masak gitukan disitulah kakak datang atau setelah hari H nya batu-batu beresin karena pas hari H nya itu kan ada keyboard2 nya gitukan dek toh kita kalo nonton itu gak ada manfaat dan gak dapat pahala juga jadi kakak milih buat gak usah datang.
Iter	Kakak pernah keluar rumah sendiri?
Itee	Kalau tidak karena keadaan darurat sekali kakak keluar rumahnya bersama suami dek kecuali suami bener-bener gak bisa dan kakak harus keluar barulah kakak pergi sendiri
Iter	Contohnya gimana itu kak?
Itee	Misalnya kayak baru-baru ini ibu kakak sakit sementara suami kakak pergi ke tanjung morawa ada urusan kan dek dan pulangny malam jadi kakak pergi tanpa suami itu pun anak kakak ikut dan kakak mintak izin sama suami dulu sudah dapat izin dari suami barulah kakak pergi
Iter	Seberapa sering kakak ikut kegiatan diluar rumah?
Itee	Jarang sih kalo kakak lebih sering dirumah aja ngurus anak anak paling pengajian yang sama suami aja ikutnya gak ada ikut oraganisasi-organisasi gitu gak ada kakak, kan kalo kita keluar itu harus memang tujuannya jelas dan bermanfaat serta kita mendapatkan pahala juga.
Iter	Dengan penampilan sekarang kakak lebih percaya diri atau enggak?
Itee	Kalok sekarang percaya diri, dulu pernah pertama kali pake cadar

	pengen buka karna banyak kali omongan dari orang kayak gini kayak gitu tapi mikir - mikir lagi niat dari awal uda bener masak gini aja mo buka ni namanya jadi kayak main – main aja. Ni gak boleh kayak gini..
Iter	akhirnya bener-bener mantap pakai cadar samapi sekarang yakak?
Itee	InshaAllah dek
Iter	kalau gitu kita sudahi lah wawancara kita ini ya kak, dinda pulang ya, terima kasih informasinya kak
Itee	iya sama-sama dek
Iter	assalamualaikum
Itee	wa'alaikumsalam

ANALISIS DATA WAWANCARA RESPONDEN III

Codding	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
WR3.001	<p>Iter: Jadi karena suami baru menggunakan cadar?</p> <p>Itee: Iya, suami ikut pengajian kebetulan kakak ikut juga, disitu jemaahnya yang wanita banyak kakak tengok hampir rata-rata pun menggunakan cadar dari pengajian itu kakak mulai belajar menggunakan cadar</p>	<p>diajak suami ikut pengajian lalu dari situ mulai menggunakan cadar</p>		<p>Motif bersifat <i>history</i> <i>reason</i></p>
WR3.002	<p>Iter: Jadi setelah diajak suami ikut pengajian, yang akhirnya membuat yakin untuk memutuskan untuk memakai cadar?</p> <p>Itee: Tu lah kesadaran diri kita sendiri kalok itu merupakan sunnah rasul, kakak berfikir, berdoa,</p>	<p>Responden menggunakan cadar karena timbul kesadaran setelah mengetahui sunnah rasul</p>		<p>Motif bersifat <i>history</i> <i>reason</i></p>

	sholat istikharoh minta petunjuk minta yang terbaik sama allah, lebih ditaatin lah ibadahnya.			
WR3.003	<p>Iter: Bukan karena dari awal memang udah niat pakek cadar kak?</p> <p>Itee: Awalnya gak ada niat sama sekali pakai cadar tapi lihat orang pakai cadar itu suka aja karena kan yang nampak Cuma matanya jadi penasaran muka nya gimana ya terus coba cari-cari informasi tentang hukum-hukum menggunakan cadar</p>	responden belum ada niat menggunakan cadar tapi responden suka melihat orang yang pakai cadar		Motif <i>religious reason</i>
WR3.004	<p>Iter: Setelah menggunakan cadar apa pendapat keluarga kak?</p> <p>Itee: Beda – beda dek, ada yang sinis, ada yang mendukung, ada yang mengejek. Kalok dari keluarga sih tu pas seminggu uda pake cadar tu gak ada respon. Tapi itu gak masalah buat kakak selagi suami kakak ridho ya kakak nurut sama suami aja</p>	responden tidak masalah dengan pendapat orang tentang cadarnya		Motif <i>religious reason</i>
WR3.005	<p>Iter: Gimana pendapat ibu tentang masyarakat yang memandang negatif sama orang yang bercadar misalnya diblilang ninja lah atau istri teroris gitu bu?</p> <p>Itee: Yang pastinya</p>	responden merasa sedih apabila ada masyarakat yang menilai negatif tentang cadar tetapi karena		Motif <i>religious reason</i>

	<p>sedih lah apalagi pertama kali itu dari yang anak – anak, remaja, dewasa nanti kalok kakak lewat hey ninja hey ninja lewat awas we jadi kayak ditakuti gitu tapi alhamdulillah ada dukungan kuat dari suami jadi Kalok tentang tanggapan negatif ke kakak tentang cadar ini ya, kayak banyak yang bilang ninja lah apalah, kalok soal itu kakak gak ambil pusing kakak gak mikirin karna itu hanya omongan sekali berlalu aja gitu, pun kalok misalnya kakak tanggapin sampe brapa lama sih orang itu akan bertahan bilang - bilang kayak gitu paling cuman bertahan sebulan aja.</p>	<p>dukungan kuat dari suami responden tetap menggunakan cadar</p>		
WR3.006	<p>Iter: Banyak cercaan gak kak? gimana nanggapinya? Itee: Banyak juga ya gimana pun namanya kita hidup, kita buat baik aja banyak orang gak suka dek apalagi buat buruk kan tapi kakak kalo lihat orang yang menghina gitu ya kakak berdoa aja semoga Allah bukakan pintu hatinya</p>	<p>responden hanya mendoakan orang yang tidak suka dengan cadarnya agar dibukakan pintu hatinya</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

	sehingga dia paham sama yang kakak kenakan ini. Gitu aja dek			
WR3.007	<p>Iter: Pada masa transisi cobaan terberat saat itu apa sih kak ?</p> <p>Itee: Yang terberat itu waktu pertama kali pakai cadar kan kita keluar rumah gitu orang-orang pada lihatin kita pada ngomongin kita gimana gitu rasanya tapi kakak tetap berusaha kuat aja berusaha yakin aja karena kan yang kakak lakukan ini karena perintah dari suami kakak serta memamng hadist rasul jadi melihat orang yang ngomongin kita gitu cuma bisa berdoa aja muda-mudahan orang itu dibukakan pintu hidayahnya sama Allah terus pun kan makin berjalan waktu makin lama kan mereka makin capek jadi gak mungkin kita terus-terusan diomongin orang Cuma waktu yang bisa buat mereka berubah gitu aja sih (tersenyum)</p>	<p>responden menganggap cobaan terberat dalam menggunakan cadar adalah omongan orang ketika responden keluar rumah, tetapi responden tetap kuat menjalaninya</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>
WR3.008	<p>Iter: Hampir sempat merubah pikiran gak karena omongan orang?seperti aduuuh</p>	<p>responden hampir membuka cadarnya</p>		<p>Motif <i>religious reason</i></p>

	<p>kayaknya saya gak jadi deh pakai cadar?</p> <p>Itee: Iyaa namanya kita manusia bisasa ya dek rasanya kalo terus-terusan jadi bahan cerita orang gitu kan ada rasa gak enak juga tapi untungnya kakak punya suami yang Alhamdulillah bisa menguatkan kakak sejauh ini selama ini karena dukungan suami makanya kakak bisa kuat dan terus pakai cadar.</p>	<p>karena tidak tahan dengan omongan orang tetapi dengan dukungan dari sang suami responden akhirnya tetap pakai cadar</p>		
WR3.009	<p>Iter: Setelah menggunakan cadar ini apa kah mengganggu karir kakak didunia kerja atau enggak?</p> <p>Itee: Kalo mempengaruhi sih enggak karena kakak kan dari awal memang buka usaha sama suami jadi gak ada kerja yang terikat kontrak gitu dek</p>	<p>dari awal responden memang tidak bekerja hanya buka usaha</p>		<p>Motif meninggalkan kesenangan duniawi</p>
WR3.010	<p>Iter: Yaudah gini yang pertama dinda mau tanyak, sejak menggunakan cadar ini kakak merasa lebih tertutup atau terbuka dengan orang diluar lingkungan keluarga?</p> <p>Itee: Biasa ajah, mungkin kalok terbuka ya tengok – tengok dulu</p>	<p>responden hanya terbuka dengan orang-orang tertentu dan jugatidak terlalu membahas hal pribadi</p>		<p>Penyesuaian dunia luar</p>

	<p>la orangnya tapi kalok misalnya terbukanya dari sisi yang biasa-biasa ajah ya terbuka kalok yang sedikit pribadi gak terlalu, tengok hal – halnya juga. Dan juga yang memang sama makhromnya bukan yang lawan jenis.</p>			
WR3.011	<p>Iter: Sekarangkan sudah mengurangi komunikasi dengan yang bukan makhrom nya jadi kalau ada undangan gitu kakak datang? Itee: Mungkin kakak gak datang pas hari H nya tapi sebelum acaranya disitu kan perlu bantuan tenaga lah istilahnya buat bantu-bantu masak gitukan disitulah kakak datang atau setelah hari H nya batu-batu beresin karena pas hari H nya itu kan ada keyboard2 nya gitukan dek toh kita kalo nonton itu gak ada manfaat dan gak dapat pahala juga jadi kakak milih buat gak usah datang.</p>	<p>responden akan datang ketempat acara untuk membantu sebelum acara dimulai dan sesudah selesai sedangkan pas hari H responden tidak datang</p>		<p>Penyesuaian dunia luar</p>
WR3.012	<p>Iter: Seberapa sering kakak ikut kegiatan diluar rumah? Itee: Jarang sih kalo kakak lebih sering</p>	<p>responden lebih sering dirumah untuk menjaga anak saja</p>		<p>Sukar bergaul</p>

	<p>dirumah aja ngurus anak anak paling pengajian yang sama suami aja ikutnya gak ada ikut oraganisasi-organisasi gitu gak ada kakak, kan kalo kita keluar itu harus memang tujuannya jelas dan bermanfaat serta kita mendapatkan pahala juga.</p>			
WR2.013	<p>Iter: Dengan penampilan sekarang kakak lebih percaya diri atau enggak? Itee: Kalok sekarang percaya diri, dulu pernah pertama kali pake cadar pengen buka karna banyak kali omongan dari orang kayak gini kayak gitu tapi mikir - mikir lagi niat dari awal uda bener masak gini aja mo buka ni namanya jadi kayak main – main aja. Ni gak boleh kayak gini..</p>	<p>sekarang sudah lebih percaya diri dengan cadar</p>		<p>Mudah malu</p>

HASIL WAWANCARA INFORMAN I

Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Mei 2016

Pukul : 15.00 wib

Tempat : Rumah informan

Verbatim	
Iter	Assalamualikum kak...
Itee	Wa'alaikum salam dinda ya?
Iter	Iya kak, yang semalam sms kakak
Itee	Oia dek, duduklah dulu
Iter	Ya sesuai sms dinda semalam kak, dinda boleh wawancara kakak kan?
Itee	Mau wawancara sekarang ya?
Iter	Iya kak, bisa kak?
Itee	Iya iya bisa-bisa langsung aja dek
Iter	Kalo boleh tau kakak itu, adek atau kakak nya kak F
Itee	Oo kakaknya dek, F adek kakak
Iter	F itu sering curhatnya ke kakak lah ya?
Itee	Iya gitulah dek karena kami 3 bersaudara yang paling besar laki-laki baru kakak, F itu paling kecil dek
Iter	Langsung wawancara ya kak, kakak tau nya F itu menggunakan cadar udah berapa lama kak?
Itee	Udah lumayan lama juga dek udah setahun lebih juga lah gak salah kakak.
Iter	Menurut kakak alasan F menggunakan cadar apa kak?
Itee	Oh kalo itu karena suaminya kalo kami kan sekeluarga belum ada yang terlalu fanatik kali gitu beragama sampek menggunakan cadar jadi si F ini menggunakan cadar karena sering apa pengajian gitu sama suaminya.
Iter	Sebelumnya F memang tertarik menggunakan cadar kak?
Itee	Kalau menggunakan cadar itu belum ada ketertarikan dek karena kan belum ada yang pakai cadar dikeluarga udah gitu pun kami jarang bahkan hampir gak pernah ikut-ikut pengajian gitu baru sama

	suaminya ini dia ikut pengajian dek.
Iter	Jadi kak yang berpengaruh saat F menggunakan cadar itu siapa?
Itee	Ya udah pasti suaminya lah dek,
Iter	Saat F menggunakan cadar apa pendapat kakak?
Itee	F itu memang bertahap dia dek dari yang pakai hijab syar'i dulu padahal dari pakai hijab itu aja keluarga udah gak setuju karena kan terkesan fanatik kali gitu ee rupanya dia lanjut pake cadar, sebenarnya gak masalah tapi kan pendapat orang beda-beda kalo kakak mana yang terbaik aja buat dia tapi orang tua kami belum setuju karena takut dikira aliran sesat atau apalah gitu
Iter	Sejak F pakai cadar ini apakah ada masyarakat yang menilai negatif tentang nya kak?
Itee	Bukan Cuma ada dek tapi banyak, padahal F sudah pakai cadar selama setahun lebih kan tapi masih aja ada orang yang gak suka lihat dia mungkin karena disini menggunakan cadar itu masih apa istilahnya ya masih hal tabu gitu lah
Iter	Biasanya apa yang dilakukan F kak, kalau ada masyarakat yang menilai negatif tentang dia?
Itee	Biasanya dia diam aja dek, sampai kakak bilang sekali-sekali dikasih tau sama mereka alasan menggunakan cadar itu apa biar mereka enggak nilai negatif gitu kan.
Iter	Lalu apa kata F kak?
Itee	Tapi ya gitulah dia cuma bilang gak pa pa mereka menilai gitu karena mereka belum paham tentang cadar ini kita berdoa aja semoga ehm Allah kasih hidayah sama mereka gitu aja dia dek
Iter	Sebelum menggunakan cadar ini F pernah bekerja kan kak?
Itee	Iya dek, sekarang udah enggak
Iter	Kakak tau gak alasanya F gak kerja lagi itu apa?
Itee	Oh kalau itu kata F dia gak kerja lagi karena gak dikasi sama suaminya lagi dek, lagian kan udah pake cadar mana bisa kerja lagi diapun milih buka usaha sekarang.
Iter	Dengan menggunakan cadar F ini lebih tertutup atau terbuka kak sifatnya?
Itee	Lebih tertutup lagi malah, kalo dulu kan sama kayak suami kakak masih mau lah ngobrol-ngobrol sebentar gitu sekarang gak ada jaranglah dia ngobrol karena kan apa ya katanya ya kalo gak salah kayak menjaga aurat gitu termasuk gak sembarangan ngomong sama lawan jenis dek.
Iter	Kalo F ini termasuk orang yang aktif gak kak kalo bersosialisasi

	diluar?
Itee	Sosialisasi ini maksudnya ikut organisasi gitu?
Iter	Iya bisa gitu kak, atau misalnya sering gak datang ke acara- acara pesta atau 17-an agustus gitu kak?
Itee	Ooh kalau itu dari sebelum pakai cadar ini pun dia memang jarang sosialisasi keluar rumah 17an gitupun dia dirumah aja, memang malas bergaul ntah malas keluar gitulah pokoknya dia, apalagi sekarang udah pakai cadar gini ya makin gak keluar rumah lah dia dek.
Iter	Oke lah kalau gitu kak, makasih ya kak informasinya
Itee	Oia dek sama-sama
Iter	Dinda pulang dulu ya kak, assalamualaikum kak
Itee	Wa'alaikum salam.



HASIL WAWANCARA INFORMAN II

Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2016

Pukul : 17.00 wib

Tempat : Rumah informan

Verbatim	
Iter	Assalamualikum bu...
Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Saya dinda kak yang nelpon tadi bu
Itee	Oo yang wawancara ibu M ya?
Iter	Iya bu, ada waktu buat wawancara bu?
Itee	Bisa- bisa sini masuk dulu ibu M juga tadi udah bilang ada yang mau wawancara katanya
Iter	Iya bu? hehehe boleh wawancara sekarang bu?
Itee	Iya iya mulai aja wawancaranya
Iter	Kalo boleh tau ibu?
Itee	Oo saya adiknya M
Iter	Ibu M itu sering cerita dengan ibu?
Itee	Hahaha namanya kami sekarang udah jadi mamak-mamak jadi ya saling tukar cerita lah, tentang banyak yang mau kami ceritakan
Iter	Hehehe berarti ibu tau kan kapan ibu M mulai menggunakan cadar
Itee	Pakai cadar nya dia sekitar 6 apa 7 tahun gitu gak salah ingat saya udah lama lah dia itu pengajian nya pun udah lama juga
Iter	Kira-kira setau ibu, ibu M ini menggunakan cadar karena apa ya bu?
Itee	Awalnya itu dia ikut pengajian lah sama suaminya jadi diajak suaminya ikut pengajian itu kan tapi lama juga dia sampek pake cadar, ya suaminya lah yang buat dia pake cadar akhirnya
Iter	Sebelumnya ibu M ini memang ada tertarik gitu bu menggunakan cadar?
Itee	Setau ibu sih enggak, karena memang ntah cemani dia itu dibawak suaminya juga dia ikut pengajian itu tapi asal pengajian aja dia pake cadar katanya siap itu ya dia pake jilbab biasa aja lagi, belum ada pake cadarnya dia
Iter	jadi karena suaminya yang tetap bawak ibu M pengajian makanya ibu M pakai cadar
Itee	Iya, karena suaminya terus aja bawak ke pengajian itu barulah lama-lama pakai cadar dia, memang suaminya gak mudah nyerah itu walaupun awalnya isrtinya gak mau gak ada dipaksanya ditunggunya sampai mau sendiri
Iter	saat ibu M menggunakan cadar gimana pendapat ibu?
Itee	Alhamdulillah, berartikan usaha suaminya gak sia-sia udah lama kali suaminya itu bawak ke pengajian baru pulak tebukak hatinya buat becadar, kalo kami sekeluarga gak ada masalah
Iter	Sejak ibu M pakai cadar ini apakah ada masyarakat yang menilai

	negatif tentang nya bu?
Itee	Yang nilai negatif itukan paling Cuma bilang ninja atau apa gitu sama dia, kalo dari keluarga suaminya ada juga yang gak suka tapi cuma diam aja bukan yang nolak atau kritik dia langsung gitu gak ada.
Iter	Kalau ada yang nilai negatif tentang ibu M biasanya ibu M berbuat apa kak?
Itee	Kayak ada yang bilang dia ninja gitu kan kalo lagi lewat tapi ya dia biasa aja gitu gak ada dia marah, mungkin karena ilmunya tentang cadaar itu udah bagus lah bisa dibilang kan jadi omongan orang itu gak pala didengarnya kali.
Iter	Setelah menggunakan cadar ibu M sempat bekerja kan bu?
Itee	Iya dulu itu sekarang udah enggak lagi
Iter	Sekarang udah gak kerja lagi kenapa ya bu?
Itee	Tapi udah gak ada yang bantuin dia jualan lagi, suaminya udah sibuk kerja di bengkel itu kan jadi gak ada yang nolong dia bawak kan steling itu
Iter	Kalau menurut ibu setelah menggunakan cadar ibu M ini lebih tertutup atau terbuka?
Itee	Kalau sama saya kan karena saya adik nya ya gak ada perubahan memang dari dulu gini-gini aja dia memang gak bangsa ramah kali sama orang, jadi udah tambah pake cadar ini gak ada lah berubah sama dia Cuma dia kalo sama laki-laki yang bukan apa mukhrimnya lah gitukan jarang ngomong dia hampir gak ngomong pun kan.
Iter	Ibu M ini sering gak bu bersosialisasi diluar rumah?
Itee	Dia itu dari dulu memang jarang itu negur-negur tetangga gitu diam ajanya itu kalo lewat paling tetangga dkat aja yang ditegurnya
Iter	Setelah pakai cadar ini bu?
Itee	Setelah pakai cadaar ini dia tambah jarang pulak dia keluar rumah paling kalo pengajian aja atau belanja gitu, tapi kalo sama tetangga nya yang perempuan tetapnya di tegurnya tapi kalo laki-laki yang udah enggak ditegurnya lagi.
Iter	Ooo iya bu, makasih banyak ya bu informasi serta waktunya
Itee	Oia sama-sama
Iter	Pamit dulu dinda bu, assalamualaikum bu
Itee	Wa'alaikum salam.

HASIL WAWANCARA INFORMAN III

Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 04 Juni 2016

Pukul : 17.00 wib

Tempat : Rumah informan

Verbatim	
Iter	Assalamualikum kakak
Itee	Wa'alaikum salam, masuk sini dek
Iter	Hehehe ganggu gak ini?
Itee	Enggak mau wawancara kan?
Iter	Ish tau aja kakak ini jadi senang lah hehehe
Itee	Udah cepatlah tanyak-tanyak in gak sabar ini udah
Iter	Iya semangat kali ya kak ahaha mulai sekarang ya
Itee	Iya iya mulai.
Iter	Kakak adiknya kak N atau kakaknya?
Itee	Adeknya lah tengok muka mudaan kakak hehehe
Iter	Oia ia ia hehehe kalo kak N itu sering cerita gak sama kakak?
Itee	Hahaha iyalah kami kan bersaudara jelaslah saling cerita, kadang dia yang curhat kadang kakak. Ganti-gantian lah
Iter	Nah, kalo gitu setau kakak udah berapa lama kak N itu menggunakan cadar?
Itee	Kayaknya sih udah hampir 4 tahun apa lebih gitu lah seingat kakak.
Iter	Setau kakak alasan kak N menggunakan cadar itu karena apa kak?
Itee	Oo itu karena pertamanya dia gak pake cadar kan terus ikut pengajianlah dia sama suaminya barulah dia pake cadar
Iter	Sebelumnya kak N ini udah tertarik belum menggunakan cadar?
Itee	Kayaknya memang dia udah suka cadar karena dia kalo cerita itu tentang hukum-hukum cadar gitu yang berbau cadarlah pokoknya
Iter	Oh berarti dari awalnya memang sudah tertari dengan cadar ya kak?
Itee	Iya, sampek akhirnya suaminya ngajak pengajian buat ikut-ikt pakai cadr gitulah dia stelah diajak suaminya itu

Iter	Gitu tau kak N pakai cadar, apa pendapat kakak?
Itee	Ya gak masalah gitu karena memang dia dari dulu suka cari-cari informasi tentang cadar itu jadi memang diapingin pake cadar.
Iter	Kalau keluarga juga semua dukung kak?
Itee	Enggak juga, ada juga yang gak suka sama dia tapi ya dia diam aja gak ada dia cemana-cemana
Iter	Saat pakai cadar ada gak kak masyarakat yang nilai negatif tentang kak N?
Itee	Adalah pastinya kan, apalagi anak-anak gitu kalo kami lagi jalan ada aja yang bilang ninja tapi ya dia santai aja gitu kan
Iter	Kalau ada yang nilai negatif tentang biasanya berbuat apa kak?
Itee	Alah kalau dia gak nya didengarnya kali itu omongan orang karenakan dia waktu awal mau pake cadar kan psti udah tau dia resiko nya gimana ,jadpun kalo ada yang bilang ninja apa gitu yaudah dibiarinnya aja.
Iter	Setelah menggunakan cadar ini kak N lebih tertutup atau enggak kak?
Itee	Dia memang dari sebelum pakai cadar pun juga memang gak gitu ramah kali sama orang bisa dibilang agak pendiamnya dia itu kalo sama yang dekat kali barulah dia mau cerita-cerita gitu, apalagi sekarang udah pakai cadar ya makin sikitlah ngomongnya dia.
Iter	Kak N ini sering gak bersosialisasi diluar rumah?
Itee	Kalo dia jarang keluar apalagi udah pake cadar inikan banyak dirumah aja dia
Iter	Ooo iya kak, makasih banyak ya kak informasi serta waktunya
Itee	Oia sama-sama dinda (tersenyum)
Iter	Pamit dulu dinda kak, assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam.